

**PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI  
KELAS IV SD NEGERI 064964 SIDODAME**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**WINDI ANDRIANI**

**2102090069**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

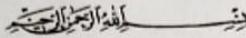
**2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 7 Juli 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Windi Andriani  
NPM : 2102090069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Jurnal  
(  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.

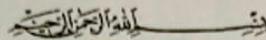
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Windi Andriani  
NPM : 2102090069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

Medan, 20 Juni 2025

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsusurnita, M.Pd.

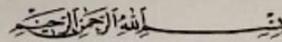
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Windi Andriani  
NPM : 2102090069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
3/6/2025	Revisi Bab IV	
6/6/2025	Revisi Bab V	
12/6/2025	Perbaiki Lampiran	
17/6/2025	Menambahkan Nilai di Lampiran	
20/6/2025	Acc sidam	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 20 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Windi Andriani  
NPM : 2102090069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



WINDI ANDRIANI  
NPM. 2102090069

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Windi Andriani, NPM 2102090069 “Pengaruh Model *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame”. Skripsi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *think pair share* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Transformasi Energi di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame. Metode *quasi eksperimental* dengan *pretest-posttest control group design*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi dimana kelas IV A sebagai Kelompok Eksperimen terdapat 15 siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dan pada kelas IV B sebagai Kelompok Kontrol terdapat 16 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Teknik pengumpulan data melalui tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Uji “t”. Berdasarkan analisis data dengan hasil perhitungan menggunakan Uji “t”, dilihat dari hasil Uji Hipotesis . Berdasarkan perhitungan maka nilai t yang dihasilkan pada uji *paired sampel t-test* adalah -9,255 dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.

**Kata Kunci:** Model *Think Pair Share*, Keterampilan Berpikir Kritis, Mata Pembelajaran IPA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Dengan Judul "**Pengaruh Model *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame**". Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang terus membantu, Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemanasiswaan dan Alumni.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik dalam penulisan skripsi penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
9. Untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta **Sutrisno** dan Ibunda tercinta **Almarhumah Arbaiyah Sinaga** yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa yang tulus kepada penulis, Terimakasih atas do'a dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, terimakasih atas dukungan berupa moril maupun materil yang luar biasa selalu kalian berikan dan nomor satukan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Untuk seluruh keluarga tercinta kepada Abang Fitrah Sujoko dan Junaidi, Kakak Nur'ainun, serta Abang Ipar Supomo dan Kakak Ipar Irma Wati yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya baik nasehat, masukan, dan arahan dalam setiap langkah dalam hidup penulis.

11. Untuk seluruh keponakan yaitu Nabila Azzahra Sartika, Dinda Olivia Putri, Nazril, serta Gesya Ardila Putri yang selalu menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi.
12. Terimakasih kepada diri ini, yang telah menemani suka maupun duka dan telah berjuang sendiri untuk menyelesaikan amanah dari keluarga, terimakasih tubuh ini setiap kali sakit yang diderita penulis tetap kuat untuk bangkit lagi.
13. Tak lupa pula kepada teman-teman kontrakan yaitu, Yuni, Uut, Husna, Rifa, dan Lia yang selalu menjadi teman berbagi informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini, khususnya teman stambuk 2021 FKIP PGSD B Pagi yang telah membuat hari-hari penulis menjadi lebih berarti.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan, serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Medan, Juni 2025

Penulis,  
Windi Andriani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	15
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	30
2.3 Kerangka Konseptual .....	33
2.4 Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Populasi Dan Sampel.....	38

3.4	Variabel Dan Definisi Operasional.....	40
3.5	Instrument Penelitian.....	41
3.6	Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2	Uji Hipotesis.....	60
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
4.4	Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>68</b>
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>76</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>		<b>140</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Nilai IPA Siswa Kelas IVA SD 064964 Sidodame .....	4
Tabel 2. 1 Sintaks 1 Model <i>Think Pair Share</i> .....	18
Tabel 2. 2 Sintaks 2 Model <i>Think Pair Share</i> .....	19
Tabel 2. 3 Aspek Keterampilan Berpikir Kritis .....	22
Tabel 2. 4 Taksonomi Bloom.....	23
Tabel 2. 5 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	24
Tabel 3. 1 Pretest-Posttest Control Group Design .....	36
Tabel 3. 2 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	37
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian .....	38
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Tes Instrumen Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis ....	43
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Realibilitas.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4. 4 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen .....	56
abel 4. 5 Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol....	62
Tabel 4. 6 Hasil uji Normalitas Data Pretest dan Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol .....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian .....	34
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. ATP IPAS Kelas IV .....	77
Lampiran 2. Modul Ajar Model <i>Think Pair Share</i> .....	79
Lampiran 3. Modul Ajar Model Konvensional .....	86
Lampiran 4. Materi Ajar.....	93
Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis .....	95
Lampiran 6. Lembar Kunci Jawaban Tes.....	96
Lampiran 7. Nilai IPAS Kelas IVA SD Sidodame.....	99
Lampiran 8. Surat Observasi ke Sekolah .....	100
Lampiran 9. Surat Balasan Observasi Ke Sekolah .....	101
Lampiran 10. Rekapitulasi Kevalidan Soal di Kelas V .....	102
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Di Kelas V .....	103
Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	105
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas Kontrol .....	106
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Pretest Kelas Eksperimen .....	107
Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	108
Lampiran 16. Nilai Pretest Terendah Kelas Kontrol.....	109
Lampiran 17. Nilai Pretest Kategori Sedang Kelas Kontrol .....	110
Lampiran 18. Nilai Pretest Tertinggi Kelas Kontrol .....	111
Lampiran 19. Nilai Postest Terendah Kelas Kontrol .....	112
Lampiran 20. Nilai Postets Kategori Sedang Kelas Kontrol.....	113
Lampiran 21. Nilai Postest Tertinggi Kelas Kontrol .....	114
Lampiran 22. Nilai Pretest Terendah Kelas Eksperimen .....	115

Lampiran 23. Nilai Pretest Kategori Sedang Kelas Eksperimen.....	116
Lampiran 24. Nilai Pretest Tertinggi Kelas Eksperimen .....	117
Lampiran 25. Nilai Postets Terendah Kelas Eksperimen.....	118
Lampiran 26. Nilai Postest Kategori Sedang Kelas Eksperimen .....	119
Lampiran 27. Nilai Postets Tertinggi Kelas Eksperimen .....	120
Lampiran 28. Hasil Uji Reliabilitas .....	121
Lampiran 29. Hasil Uji Normalitas.....	122
Lampiran 30. Hasi Uji Homogenitas .....	123
Lampiran 31. Hasil Uji Hipotesis ( <i>Paired Sample T-Test</i> ).....	124
Lampiran 32. K1 .....	125
Lampiran 33. K2.....	126
Lampiran 34. K3.....	127
Lampiran 35. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	128
Lampiran 36. Lembar Pengesahan Proposal .....	129
Lampiran 37. Surat Permohonan Proposal.....	130
Lampiran 38. Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal .....	131
Lampiran 39. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	132
Lampiran 40. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	133
Lampiran 41. Berita Acara Seminar Proposal .....	134
Lampiran 42. Surat Keterangan.....	135
Lampiran 43. Surat Pernyataan .....	136
Lampiran 44. Permohonan Riset .....	137
Lampiran 45. Surat Permohonan Izin Riset .....	138

Lampiran 46. Surat Balasan Riset .....	139
--	-----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif bagi siswa. Tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, termasuk aspek spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan siswa, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, sekaligus mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat, memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan semua makhluk hidup, kapan dan di mana pun siswa berada (Ujud, dkk., 2023).

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuannya secara aktif. Hal ini mencakup penguatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pengembangan akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari aktivitas pendidikan di sekolah. Untuk memastikan tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai dengan baik, diperlukan pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang dikenal sebagai administrasi kurikulum. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki dua tugas utama, yaitu tugas mengajar dan tugas administratif.

Di dalam situasi pengajaran, guru memegang peran sebagai pemimpin yang bertanggung jawab sepenuhnya atas kepemimpinannya. Ia tidak menerima instruksi dari pihak lain, melainkan menjalankan tugasnya secara mandiri saat berada di kelas. Dalam suasana belajar, guru sepenuhnya memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepemimpinan tersebut. Intelektual dan kreativitas guru dibutuhkan dalam mendorong keterampilan berpikir kritis siswa.

Proses pembelajaran di kelas terpusat oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi peserta didik juga harus lebih aktif terkait selama proses pembelajaran. Meningkatkan pengetahuan berpikir kritis peserta didik dalam bentuk memecahkan masalah. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang mengoptimalkan belajar, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar.

Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir reflektif dan beralasan yang difokuskan pada apa yang dipercayai atau dilakukan. Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan seseorang agar dapat menghadapi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat maupun personal. Kemampuan berpikir kritis yang rendah pada siswa disebabkan oleh proses pembelajaran rutin yang dianggap kurang baik

dalam meningkatkan minat, bakat, dan potensi siswa. Di samping itu dengan cara belajar yang tidak menarik yang menyebabkan peserta didik tidak dapat berkonsentrasi pada proses pembelajaran yang monoton. Dengan begitu, upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penerapan pembelajaran yang memerlukan kerja sama.

Berpikir kritis pada pembelajaran diharuskan terutama mata Pelajaran yang didalamnya untuk bernalar kritis, yaitu pada pembelajaran IPA yang mempelajari hal-hal yang masuk akal dan menganalisis masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik maupun pendidik. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang terbilang sulit diantara pembelajaran yang lain. Maka dari itu, peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah yang terkait pembelajaran. Sering terjadi proses pembelajaran IPA tidak kondusif, hal ini bisa disebabkan oleh proses pembelajaran yang membosankan bagi siswa.

Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan intelektualitas dan keterampilan generasi muda, sekaligus menjaga kesehatan fisik dan mental, membentuk kepribadian yang mandiri, serta menanamkan rasa tanggung jawab sosial dan nasional. Pendidikan bertujuan untuk membangun karakter individu yang taat beragama dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Meskipun tujuan ini sudah jelas, masih banyak tantangan yang menghalangi pencapaiannya dan saat ini kita berada jauh dari harapan tersebut. Untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan dukungan dari berbagai perangkat pembelajaran, termasuk media, bahan ajar,

dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar, berfungsi sebagai kerangka dalam penyusunan kurikulum, pengaturan materi, serta memberikan pedoman bagi guru selama proses pengajaran. Pemilihan model pembelajaran dalam proses ini memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pendidikan yang diberikan (Kistian, dkk., 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan awal yang ditemukan pada kelas IVA SDN 064964 Sidodame dari 15 siswa, data nilai mata pelajaran IPA masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Rata-rata nilai mata pelajaran IPA di kelas IVA yang mencapai nilai KKM sebesar 47% dan yang dibawah KKM sebesar 53%, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1. 1 Data Nilai IPA Siswa Kelas IVA SD 064964 Sidodame**

Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Keterangan
$\geq 70$	7 siswa	47%	Tuntas
$< 70$	8 siswa	53%	Tidak Tuntas

Diketahui bahwa keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame masih tergolong kategori sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang seringkali menunjukkan dominasi peran guru sebagai sumber utama informasi. Selain itu, motivasi belajar siswa juga cenderung rendah. Akibatnya, siswa menjadi lebih pasif, jarang aktif bertanya, dan lebih memilih untuk menerima informasi tanpa mengolahnya lebih lanjut. Kondisi ini mengakibatkan banyak siswa kesulitan dalam

membangun pengetahuan yang diperlukan untuk memahami konsep yang sedang siswa pelajari.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang lebih mengedepankan metode ceramah daripada memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bertanya, atau mengemukakan pendapat tentang materi yang diajarkan menjadi salah satu faktor utama. Keterbatasan ini menyebabkan siswa lebih cenderung bersikap pasif, sehingga sulit untuk memahami materi yang disampaikan di kelas serta menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa secara optimal. Minimnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan guru serta kecenderungan untuk menerima informasi tanpa melakukan refleksi atau memberikan respons aktif terhadap materi.

Rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang diterapkan di kelas. Meskipun di SD Negeri 064964 Sidodame telah mengadopsi kurikulum merdeka, pelaksanaannya belum sepenuhnya efektif dalam proses pembelajaran. Salah satu masalahnya adalah dominasi guru dalam kegiatan belajar, yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat diamati melalui beberapa aspek. Pertama, ketika siswa diperlihatkan suatu fenomena, siswa hanya diminta untuk mengidentifikasinya tanpa diberi kesempatan untuk menjelaskan atau mengembangkan pemahaman konsep terkait fenomena tersebut. Kedua, dalam sesi demonstrasi, siswa tidak diajak untuk membuat prediksi, berdiskusi dengan teman sekelas, atau berbagi hasil diskusi.

Sebaliknya, siswa hanya diminta untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Ketiga, siswa lebih sering diminta untuk mengingat definisi, menyebutkan transformasi energi, serta merespons bentuk energi tanpa menyampaikan pemikiran atau pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah. Keempat, siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi benda dalam mengamati, dan lebih cenderung melakukan pengamatan yang bersifat verifikatif berdasarkan panduan yang diberikan oleh guru.

Melalui peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti yang telah disebutkan, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam menyampaikan pemikiran dan pemahaman konsep siswa, serta berbagi hasil diskusi dengan teman-teman. Pembelajaran konvensional sering kali membatasi siswa untuk mengeksplorasi dan mendalami isu-isu atau masalah secara kritis. Dalam metode ini, siswa cenderung hanya terpaku pada ceramah guru dan penyampaian materi tanpa terlibat aktif dalam proses belajar. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan lebih fokus pada penghafalan informasi tanpa benar-benar memahami substansi yang diajarkan. Para guru biasanya berfokus pada penyampaian materi dan pemberian tugas, yang membuat siswa tidak terlatih untuk berpikir kritis. Kemampuan siswa dalam menganalisis, mempertanyakan, serta berpikir rasional saat menerima informasi pun masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah budaya penggunaan buku teks yang dominan serta minimnya interaksi antar siswa selama pembelajaran.

Beberapa prinsip penting dalam pembelajaran pendidikan mencakup interaktivitas antara siswa dan pengajar, partisipasi aktif siswa, serta keterlibatan emosional. Selain itu, penggunaan metode dan model pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan, disertai dengan penerapan evaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga harus relevan dengan kebutuhan dan konteks siswa memperhatikan gaya belajar individu, dan mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Penting untuk diingat bahwa pendekatan pembelajaran dapat beragam, tergantung pada konteks, materi, dan karakteristik siswa. Secara keseluruhan, tujuan utama pendidikan adalah memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan pribadi dan profesional siswa, membimbing siswa untuk menjadi individu yang berpikir mandiri, kreatif, dan siap menghadapi berbagai tantangan di dunia.

Proses belajar yang mengadopsi pendekatan yang efektif dapat mencegah kebosanan siswa dan membangkitkan minat siswa untuk mendalami materi pelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, para guru berusaha mencari berbagai model pembelajaran yang menarik agar siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam rangka itu, para peneliti juga berupaya menemukan model pembelajaran yang tepat untuk merangsang

kemampuan berpikir kritis siswa. Berpikir kritis adalah suatu proses mental yang melibatkan analisis terhadap informasi yang kita peroleh. Informasi tersebut bisa berasal dari berbagai sumber, seperti pengamatan, pengalaman pribadi, komunikasi dengan orang lain, atau melalui bacaan.

Salah satu model pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif siswa (*student*) yaitu model pembelajaran kooperatif jenis *Think Pair Share* (TPS). Model ini melibatkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil dengan langkah-langkah berpikir (*thinking*), berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*) (Mundelsee & Jurkowski, 2021). *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif terstruktur yang mengandalkan kerja sama antar siswa untuk memecahkan masalah (Muyana & Widyastuti, 2021).

Alasan penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian ini adalah untuk segera mengatasi masalah dan memperdalam pemahaman materi melalui kolaborasi kelompok. Melalui pendekatan ini, siswa dapat saling membantu, berdiskusi untuk mencapai kesimpulan, serta menyampaikan presentasi di depan kelas sebagai bentuk evaluasi dari proses pembelajaran. Dengan demikian, penting bagi para siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dengan pasangan sebangku atau kelompok yang ditentukan oleh pendidik.

Teori pembelajaran kooperatif menekankan pentingnya kolaborasi antara siswa dalam proses pembelajaran. Model *Think Pair Share* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang sangat efektif, di mana siswa bekerja

sama untuk mendiskusikan ide dan menyelesaikan masalah. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman sebaya siswa. Diskusi dalam pasangan mendorong siswa untuk saling mendukung dalam mengasah keterampilan berpikir kritis, karena siswa belajar untuk mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang (Ayuni & Muthi, 2024).

*Think Pair Share* tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Dalam proses ini, siswa belajar untuk mendengarkan dengan baik, memberikan tanggapan yang konstruktif, dan bekerja sama dengan teman sekelas. Model ini sangat tepat diterapkan di tingkat sekolah dasar, khususnya di kelas atas. Hal ini dikarenakan siswa di kelas atas sudah memiliki kemampuan untuk memahami dan menyampaikan konsep dalam pembelajaran, serta mampu mengekspresikan gagasan siswa melalui observasi, spekulasi, dan analisis yang lebih mendalam (Setiawan, dkk., 2020).

Metode *Think Pair Share* merupakan metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan guru tentang suatu tugas yang diberikan (Fahrudin, dkk., 2021). Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis. Dalam model ini, siswa diajak untuk berdiskusi dengan pasangan siswa, yang memberikan kesempatan

untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menyintesis ide-ide baru (Sari, dkk., 2023).

Model *Think Pair Share* (TPS) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ide pokok dan ide pendukung dalam teks deskripsi. Dalam model ini, siswa diajak untuk berpikir secara mandiri terlebih dahulu, kemudian berdiskusi dengan pasangan siswa, dan akhirnya membagikan hasil diskusi tersebut kepada seluruh kelas. Proses ini tidak hanya mendalami pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model TPS mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Nidya & Hadi, 2024).

Kemampuan berpikir kritis memainkan peran penting dalam membantu individu memahami masalah atau topik dengan lebih mendalam. Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi serta mengenali pola atau hubungan yang mungkin tidak langsung terlihat. Individu yang mampu berpikir kritis cenderung lebih responsif terhadap perubahan dan kompleksitas di lingkungan sekitar, memungkinkan siswa untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik dan belajar dari pengalaman yang siswa miliki.

Salah satu penyebab utama kurangnya kemampuan berpikir kritis di kalangan siswa adalah model pembelajaran yang menekankan pada hapalan dan reproduksi informasi. Pendekatan ini tidak mendorong siswa untuk mempertanyakan, menganalisis, atau mengaitkan konsep, yang pada

gilirannya dapat menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Ketidacukupan dukungan dari guru dalam merangsang pemikiran kritis siswa juga berkontribusi terhadap kurangnya keterampilan ini. Selain itu, banyak guru yang masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional atau tradisional yang cenderung bersifat monoton dan fokus pada pengajaran dari guru, tanpa melibatkan siswa secara aktif. Dalam model pembelajaran konvensional, proses belajar mengajar berlangsung dengan cara yang sangat formal dan verbalis (Fahrudin, dkk., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional yang berorientasi pada guru kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode ini juga tidak mampu mengasah keterampilan berpikir kritis siswa, karena siswa tidak diberikan kesempatan untuk berpikir secara logis dan menyampaikan tanggapan terhadap masalah atau isu yang dibahas. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti berencana melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*. Dengan harapan, model ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran.
2. Penggunaan model pembelajaran masih menggunakan model konvensional sehingga pembelajaran terkesan kaku dan membosankan.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA.
4. Kurangnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok.
5. Keterampilan berpikir kritis siswa tergolong rendah.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *think pair share* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV materi transformasi energi di sekitar kita pada pembelajaran IPA di SD Negeri 064964 Sidodame, Medan Timur. Untuk mengukur keterampilan berpikir kritis ini, akan digunakan tes uraian.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan model *Think Pair Share* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame?
2. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dengan model konvensional di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame?

3. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dengan model *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan model *Think Pair Share* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.
2. Untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dengan model konvensional di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.
3. Untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dengan model *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti berharap bahwa penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi serta badan referensi yang relevan bagi dunia

pendidikan untuk menambah wawasan dalam proses pembelajaran di bidang pendidikan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### a. Manfaat bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman dan penguasaan peneliti terkait Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.

#### b. Manfaat bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam menganalisis materi pembelajaran. Dengan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan makna pembelajaran secara keseluruhan.

#### c. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan perspektif yang tepat tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

#### d. Manfaat bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi pengertian kepada siswa bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Model Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Definisi Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu metode yang dirancang secara sadar untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan dengan cara yang memudahkan siswa dalam menerima dan menerapkan pembelajaran tersebut. Menurut Arends, model pembelajaran merujuk pada pendekatan yang akan diterapkan, mencakup tujuan-tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, serta pengelolaan kelas. Sedangkan menurut Anggit Grahito Wicaksono, model pembelajaran dapat dipahami sebagai sebuah kerangka atau pendekatan yang digunakan untuk merencanakan proses pengajaran di dalam kelas (Azaria, dkk., 2024).

Menurut Briggs, model Pembelajaran berorientasi pada rancangan sistem dengan sasaran guru. Karena guru yang akan bekerja sebagai perancangan kegiatan instruksional dan yang akan menjadi tim pengembang instruksional (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Sementara menurut Hanafiah & Suhana dalam Siregar (2021) model pembelajaran merupakan suatu pendekatan untuk menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif, dan model pembelajaran berkaitan erat dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru

yang sering dikenal dengan *style of learning and teaching*. Dan Indrawati juga menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah sistematis untuk mengatur pengalaman belajar, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang spesifik (Febrianti, 2024).

Dari beberapa pendapat ahli maka dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan proses pengajaran, mencakup tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas, dengan fokus pada perubahan perilaku peserta didik dan penyesuaian terhadap gaya belajar siswa serta gaya mengajar guru.

## **2.1.2 Model *Think Pair Share***

### **2.1.2.1 Definisi Model *Think Pair Share***

Teori konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam konteks pembelajaran, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif; siswa berperan aktif dalam proses belajar untuk membangun pemahaman siswa sendiri. Model *Think Pair Share* (TPS) sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme, di mana siswa diajak untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangannya, dan kemudian membagikan hasil diskusi tersebut kepada seluruh kelas. Proses ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menginternalisasi

pengetahuan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa (Hafifah, 2024).

*Think Pair Share* (TPS) adalah strategi pengajaran kolaboratif yang diusulkan Frank Lyman pada tahun 1981 di University of Maryland (Yam & Taufik, 2021). Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa banyak siswa berpartisipasi dalam kelas dan bahwa setiap siswa diberi pertanyaan untuk dipikirkan sendiri (*Think*). Kemudian siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan salah satu rekannya (*Pair*) dan, akhirnya, guru mengajak seluruh kelompok siswa untuk membagikan solusinya (*Share*) (Alsmadi, dkk., 2023).

Menurut Azaria dkk., (2024) Model *Think Pair Share* adalah metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan tiga tahap: berpikir (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok (*share*). Model ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong kolaborasi. Sedangkan menurut Na'imah dkk., (2024), Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan membagikan hasil diskusi siswa. Dengan demikian, proses ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan retensi materi pelajaran yang diajarkan.

Dari definisi pedapat para ahli maka disimpulkan, bahwa Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah strategi kolaboratif yang terdiri dari tiga tahap: berpikir (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok (*share*). Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan retensi materi yang diajarkan.

### 2.1.2.2 Sintaks Model Think Pair Share

Berikut ini adalah sintaks yang diterapkan pada model *Think Pair Share*. Menurut Muhammad dalam Nurma, dkk., (2024) penting untuk memperhatikan pedoman fase inti yang menjadi karakteristik dari *Think Pair Share*, serta tahapan berikut:

**Tabel 2. 1 Sintaks 1 Model *Think Pair Share***

Sintaks	Deskripsi
Tahap berpikir ( <i>Thinking</i> )	Guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang dibahas. Guru kemudian meminta siswa berpikir mandiri terhadap pertanyaan guru
Tahap berpasangan ( <i>Pairing</i> )	Guru meminta siswa membentuk pasangan dan mendiskusikan pemikiran mandirinya. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menggabungkan jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggabungkan idenya sendiri
Tahap berbagi ( <i>Sharing</i> )	Guru meminta pasangan tersebut untuk membagikan hasil pekerjaannya kepada semua temannya. Guru juga berkeliling kelas untuk membantu siswa lain jika ada yang belum memahaminya.

Menurut Wulandari (2024), Sintaks Model *Think Pair Share* sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Sintaks 2 Model *Think Pair Share***

<b>Sintaks</b>	<b>Deskripsi</b>
Penyampaian materi	Guru menyampaikan materi secara klasikal untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa.
Berpikir individu	Siswa diberikan waktu untuk berpikir secara individu tentang pertanyaan yang diajukan.
Diskusi pasangan	Siswa berdiskusi dengan pasangan siswa untuk membahas dan membandingkan jawaban.
Presentasi hasil diskusi	Setiap pasangan membagikan hasil diskusi siswa kepada kelas, memungkinkan pertukaran ide.
Umpan balik dari guru	Guru memberikan umpan balik dan menjelaskan konsep yang mungkin belum dipahami siswa.

### 2.1.2.3 Keunggulan Model *Think Pair Share*

Model *Think Pair Share* (TPS) menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan dalam konteks pembelajaran (Butar-Butar & Appulembang, 2023) sebagai berikut:

1. TPS dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan memberikan siswa kesempatan untuk berdiskusi dengan pasangan sebelum membagikan ide-ide di depan kelas. Hal ini tidak hanya mendorong keterlibatan siswa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri.
2. Model ini berperan penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Dengan berdiskusi, siswa belajar untuk mendengarkan dengan baik dan menghargai pendapat teman-temannya.

3. Interaksi yang terjadi selama diskusi pasangan memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mendalam. Melalui penjelasan dan klarifikasi dari teman sebaya, siswa dapat memperjelas pemahaman siswa.
4. Penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran tatap muka menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

#### **2.1.2.4 Kekurangan Model *Think Pair Share***

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki sejumlah kelemahan (Cooper, dkk., 2021) sebagai berikut:

1. Pada tahap berbagi (*Share*), tidak semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara, sehingga beberapa di antaranya merasa terpinggirkan.
2. Siswa yang lebih percaya diri cenderung mendominasi diskusi, yang mengakibatkan ketidakseimbangan dalam partisipasi.
3. Kualitas diskusi dapat bervariasi; jika pasangan diskusi tidak memiliki tingkat pemahaman yang sama, hasil yang dihasilkan bisa kurang efektif.
4. Model ini juga memerlukan waktu yang cukup signifikan, yang bisa menjadi tantangan di kelas dengan waktu terbatas.
5. Dalam kelas yang besar, pengelolaan diskusi bisa menjadi sulit, sehingga guru sulit memberikan umpan balik yang diperlukan.

### **2.1.3 Keterampilan Berpikir Kritis**

#### **2.1.3.1 Definisi Keterampilan Berpikir Kritis**

Menurut Zubaidah dalam Wahyudin & Permatasari (2020) bahwa keterampilan berpikir kritis berarti mempertimbangkan apa yang penting sehingga anda memiliki informasi yang tepat untuk membuat keputusan. Sedangkan menurut Chusni (2022), keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara logis dan sistematis. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan, dan memberikan argumen yang logis (Shamboul, 2022).

Menurut Rahmawati (2023), keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi dengan cara yang logis dan sistematis. Dalam konteks pendidikan, keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat. Sementara menurut Sari, L. A, (2023), keterampilan berpikir kritis merupakan kompetensi yang sangat vital dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, siswa diharapkan mampu menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menarik kesimpulan yang logis. Dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS), siswa diberikan peluang untuk berdiskusi dan saling bertukar ide, secara bergantian dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan penting yang mencakup analisis, evaluasi, dan sintesis informasi secara logis dan sistematis, yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang tepat dan memecahkan masalah. Dalam konteks pendidikan, penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dapat memperkuat keterampilan ini dengan memberikan siswa kesempatan untuk berdiskusi, bertukar ide, dan mengembangkan argumen yang logis.

Menurut Padmakrisya dan Meiliasari (2023), keterampilan ini mencakup beberapa aspek penting pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. 3 Aspek Keterampilan Berpikir Kritis**

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah	Mampu mengenali dan merumuskan pertanyaan yang relevan.
2.	Mengumpulkan dan Mengevaluasi Informasi	Mengumpulkan data dari berbagai sumber dan mengevaluasi keandalan informasi
3.	Menarik Kesimpulan Berdasarkan Bukti	Menarik kesimpulan logis yang didukung oleh bukti.

Pengembangan keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena kemampuan ini membantu siswa memahami dan menerapkan konsep-konsep dalam konteks kehidupan nyata.

### 2.1.3.2 Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom merupakan suatu hierarki yang mengidentifikasi keterampilan berpikir mulai dari jenjang yang rendah hingga jenjang yang tinggi. Taksonomi Bloom pertama kali diterbitkan

pada tahun 1956 oleh seorang psikolog pendidikan yaitu Benjamin Bloom. Kemudian pada tahun 2021 direvisi oleh Krathwohl dan para ahli aliran kognitivisme. Hasil revisi yang biasa dikenal dengan Revisi Taksonomi Bloom, revisi yang dibuat hanya pada ranah kognitif.

Kartini, dkk., (2022), taksonomi Bloom dalam bidang kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan serta menyusun tes dan kurikulum. Tingkatan Taksonomi Bloom adalah: (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis; dan (6) evaluasi. Tingkatan sistem klasifikasi ini telah digunakan selama hampir setengah abad sebagai dasar untuk mengembangkan tujuan pendidikan, persiapan ujian, dan kurikulum. Taksonomi Bloom telah direvisi, khususnya perubahan dari kata benda (dalam Taksonomi Bloom) menjadi kata kerja (dalam Taksonomi Revisi). Perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan tujuan pendidikan. Revisi dilakukan oleh Krathwohl dan Anderson, sistem klasifikasi menjadi: (1) mengingat, (2) memahami, (3) mengaplikasikan, (4) menganalisis, (5) mengevaluasi; dan (6) membuat/mencipta. Dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. 4 Taksonomi Bloom**

<b>Tingkatan</b>	<b>Taksonomi Bloom Revisi</b>
C1	Mengingat
C2	Memahami
C3	Mengaplikasikan
C4	Menganalisis
C5	Mengevaluasi
C6	Mencipta

Sumber : (Gunawan & Paluti, 2020)

Dari penjelasan pada tabel taksonomi bloom di atas maka dalam penelitian ini menggunakan tingkatan ranah kognitif mulai dari C4, C5, dan C6 untuk lembar soal instrumen.

### 2.1.3.3 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis memiliki indikator yang dikemukakan oleh Facione (Novitasari, 2023), terdapat enam kriteria atau indikator dalam berpikir kritis pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. 5 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis**

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Interpretasi	Kemampuan untuk memahami dan menjelaskan informasi yang diberikan.
2.	Analisis	Kemampuan untuk membedakan dan mengorganisir informasi, serta mengidentifikasi hubungan antar ide.
3.	Ekplanasi	Kemampuan untuk menilai argumen dan bukti yang ada, serta menentukan keandalan informasi.
4.	Penjelasan	Kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia dan mengidentifikasi asumsi yang mendasarinya.
5.	Refleksi	Kemampuan untuk menyampaikan alasan dan justifikasi dari kesimpulan yang diambil.

Menurut Sunarti. J (2023), indikator keterampilan berpikir kritis yaitu:

- (1) Merumuskan masalah,
- (2) Menganalisis argument,
- (3) Melakukan deduksi,
- (4) Menilai kredibilitas sumber informasi.

Maka disimpulkan, bahwa keterampilan berpikir kritis dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk interpretasi, analisis, eksplanasi, penjelasan, dan refleksi, yang semuanya berkontribusi pada kemampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari informasi yang ada, serta merumuskan masalah dan menilai kredibilitas sumber informasi

### **2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis**

Keterampilan berpikir kritis adalah suatu keahlian yang sangat berharga dalam proses belajar dan aktivitas sehari-hari. Banyak faktor yang dapat memengaruhi penguasaan kemampuan ini di pada siswa. Berikut adalah beberapa faktor yang berkontribusi dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis diantaranya yaitu:

a. Dukungan Sosial

Dukungan dari teman sebaya dan keluarga berperan penting dalam membangun keterampilan berpikir kritis.

b. Pengalaman Belajar

Pengalaman akademik dan non-akademik yang beragam berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis (Mujanah, 2020).

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan yang mendukung, baik fisik maupun sosial, sangat penting untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis.

d. Kualitas Pembelajaran

Metode pengajaran yang interaktif dan mendorong diskusi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

e. Motivasi Siswa

Tingkat motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran mempengaruhi kemampuan berpikir kritis (Diatmika & Sudirman, 2024).

f. Keterlibatan Siswa

Partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

g. Kualitas Materi Pembelajaran

Materi yang relevan dan menantang dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis (Rosmaini, 2023).

h. Keterampilan Guru

Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

i. Kondisi Sosial Ekonomi

Latar belakang sosial ekonomi siswa dapat mempengaruhi akses siswa terhadap sumber

j. Perkembangan Teknologi

Era Revolusi 4.0 membawa perubahan dalam cara belajar, di mana siswa dituntut untuk lebih kritis dalam menganalisis informasi (Suciono, dkk., 2021).

#### **2.1.3.4 Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis**

Keterampilan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan cermat, alih-alih hanya menghafal. Hal ini membantu siswa untuk memahami konsep ilmiah secara mendalam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, dkk., (2024), terdapat beberapa alasan keterampilan berpikir kritis dinyatakan krusial sebagai berikut ini:

a. Dasar Pembelajaran Efektif

Membekali siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam, jauh melampaui sekadar menghafal.

b. Kemandirian Belajar

Mengajarkan siswa untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi secara mandiri, keterampilan yang sangat penting dalam proses eksperimen dan penelitian.

c. Persiapan Masa Depan

Membekali siswa agar siap menghadapi tantangan di masa depan sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi dan inovasi siswa.

d. Kemampuan Kolaborasi

Mendorong kolaborasi yang efektif dalam kelompok, memfasilitasi pertukaran ide dan pemahaman bersama yang lebih mendalam.

e. Sikap Skeptis dan Analitis

Menginspirasi siswa untuk selalu mempertanyakan informasi dan mengevaluasi bukti, sehingga siswa dapat membedakan fakta dari opini.

f. Peningkatan Hasil Belajar

Metode pembelajaran yang menekankan berpikir kritis telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

#### **2.1.4 Hubungan antara Model *Think Pair Share* dan Keterampilan Berpikir Kritis**

Model *Think Pair Share* (TPS) memiliki keterkaitan yang penting dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian oleh Apdolipah, dkk., (2023), mengindikasikan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) secara langsung berhubungan dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis. Dalam pendekatan ini, siswa turut serta dalam diskusi yang memungkinkan siswa untuk bertukar ide, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan mengevaluasi argumen. Proses tersebut sangat krusial dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, karena siswa diajak untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dari berbagai perspektif.

Selanjutnya, penelitian oleh Mudana. dkk., (2023), menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) yang dilengkapi dengan peta konsep tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga memicu motivasi siswa untuk belajar. Peta konsep berperan sebagai alat bantu yang memudahkan siswa memahami kaitan antara konsep, sehingga mendukung pengembangan kemampuan analisis dan evaluasi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar konsep, siswa mampu berpikir dengan lebih kritis dan sistematis.

Siregar (2021), mengungkapkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) memberikan kontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir kritis serta prestasi akademik siswa. Keterlibatan aktif dalam diskusi dan kerja sama dengan teman sebaya melalui model ini membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis melalui analisis, sintesis, dan evaluasi informasi yang siswa terima. Dengan demikian, model *Think Pair Share* menciptakan suasana belajar yang memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa, model *Think Pair Share* berperan penting dalam memperbaiki keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui interaksi sosial, diskusi yang mendalam, dan penggunaan alat bantu seperti peta konsep, pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis yang vital bagi siswa.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu hasil penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas IV SD, sebagai berikut:

1. Pada penelitian Azzahra & Purrohman (2024) dengan judul “Pengaruh *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa yang diajar dengan model TPS menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam analisis dan evaluasi informasi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Uji-t independen menghasilkan nilai t yakni 2,084 serta nilai *Sig. (2-tailed)* memperoleh 0,04. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik pembelajaran TPS dapat melatih kapasitas berpikir kritis siswa pada disiplin IPAS.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hafifa (2024) dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN Cilandak Barat 01”. Penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol terhadap hasil pengujian data *post-test* dari kedua sampel menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV, khususnya pada materi Kenampakan Alam dan Pemanfaatannya.

3. Azaria, dkk., (2024) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V". Penelitian menunjukkan hasil pengujian *paired sample t test* mendapati sign sejumlah 0,000, dimaknai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis menjabarkan bahwa terdapat dampak model belajar kooperatif tipe *Think Pair Share* pada kemampuan berpikir kritis terhadap pembelajaran IPAS kelas V SD N Gandekan Surakarta tahun pelajaran 2023/2024 dapat diterima kebenarannya
4. Yuliandari, dkk., (2023) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Canva terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media Canva dalam model *Think Pair Share* meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media Canva dalam pembelajaran TPS memiliki nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. bahwa hasil rata-rata nilai *pretest*  $63,5 <$

*posttest* 78,81. Selanjutnya, uji paired sample t-test memperoleh hasil signifikansi (*2 tailed*)  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model model *Think Pair Share* berbantuan media canva berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

5. Na'imah, dkk., (2024) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Materi Getaran dan Gelombang terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan berpikir kritis didapatkan siswa dalam kelompok eksperimen yaitu 79,86 dan pada kelompok kontrol 69,56 menandakan bahwa di dalam kelas eksperimen keterampilan berpikir kritis siswa dalam kategori sangat baik sedangkan pada kontrol dalam kategori sedang. Hasil yang didapatkan memperlihatkan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Hasil uji t menunjukkan nilai  $p < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Model *Think Pair Share* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa yang terlibat dalam diskusi pasangan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis dan menerapkan konsep getaran dan gelombang.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang

diajar dengan model TPS, baik dengan atau tanpa bantuan media, menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam analisis dan evaluasi informasi dibandingkan dengan metode konvensional, serta menghasilkan nilai yang signifikan dalam pengujian kemampuan berpikir kritis. Hal ini menegaskan efektivitas model TPS dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari tingkat keterampilan berpikir kritis siswa, yang mencakup kompetensi di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima pembelajaran, sehingga hasil belajar yang siswa raih pun bervariasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame, terlihat bahwa keterampilan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional, di mana guru hanya membaca dan menyampaikan materi yang telah disiapkan, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Akibatnya, ketika ditanya, siswa cenderung menjawab sesuai dengan penjelasan guru dan belum mampu menyampaikan gagasan-gagasan diri siswa sendiri, menemukan solusi untuk masalah, atau berpikir secara kritis.

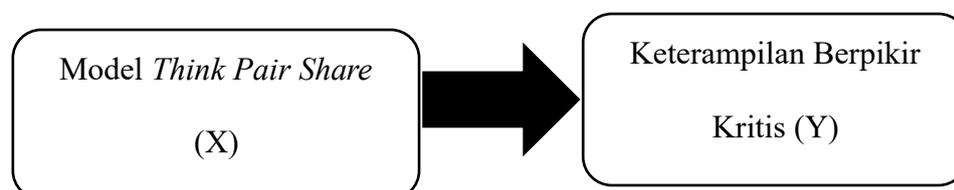
Model pembelajaran kooperatif dapat mendorong siswa untuk mengembangkan hubungan antar anggota kelompok, saling bekerja sama, membangkitkan semangat belajar, dan meningkatkan rasa ingin tahu. Dalam

model ini terdapat beberapa tipe yang mendukung keterampilan berpikir kritis siswa, salah satunya adalah model *Think Pair Share*. Tetapi, model pembelajaran ini masih jarang diterapkan oleh guru di kelas, yang lebih terbiasa dengan metode konvensional. Beberapa penelitian pun menunjukkan bahwa model ini belum banyak diangkat sebagai topik penelitian.

*Think Pair Share* adalah metode pembelajaran yang sederhana namun sangat efektif dalam meningkatkan interaksi siswa. Model ini dirancang untuk memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu. Beberapa keunggulan dari model *Think Pair Share* termasuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa karena dapat mengingat dan menyampaikan informasi kepada rekan-rekan dalam kelompok, serta saling berbagi ide untuk menyelesaikan masalah bersama. Dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dari penjelasan di atas dapat digambarkan pada paradigma penelitian sebagai berikut :

**Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian**



Keterangan :

X = Variabel Bebas/Independen = Model *Think Pair Share* (TPS)

Y = Variabel Terikat/Dependen = Keterampilan Berpikir Kritis

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dikatakan sementara karena jawabannya hanya menggunakan teori (Yam & Taufik, 2021). Sedangkan menurut Lolang (Yam, 2024) hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atas jawaban yang telah diperoleh melalui kajian teori, sementara dugaan tersebut bisa juga menjadi salah bila tidak terbukti melalui hasil penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Model Pembelajaran *Think Pair Share* Tidak Berpengaruh Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.
2.  $H_a$ : Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berpengaruh Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka, dan analisis dilakukan dengan metode statistik. Metode yang diterapkan adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Green Wood menyatakan “Inti dari sebuah eksperimen dapat dijelaskan sebagai pengamatan efek pada variabel dependen dari manipulasi variabel independen.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap suatu kelas lain yang sama tingkatannya namun diberi perlakuan yang berbeda. Penelitian ini berkaitan dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan. Desain ini terdiri atas dua kelompok yang masing-masing diberikan pre-test dan posttest yang kemudian diberikan perlakuan pada kelas eksperimen mengikuti pembelajaran dengan model *Think Pair Share*, sementara kelas kontrol belajar menggunakan model konvensional bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model.

**Tabel 3. 1 *Pretest-Posttest Control Group Design***

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b><i>Post-test</i></b>
Eksperimen	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	X <sub>2</sub>	O <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Tes awal (*Pre-test*)

O<sub>2</sub>: Tes akhir (*Post-test*)

X<sub>1</sub>: Model Pembelajaran *Think Pair Share*

X<sub>2</sub>: Model Pembelajaran Konvensional.

## 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri 064964 Sidodame yang beralamat di Jalan Sidodame Komplek Pemda, Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Adapun rincian waktu dan tahap penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian								
		2024		2025						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul									
2.	Acc judul									
3.	Penyusunan proposal									
4.	Bimbingan proposal									
5.	Acc Seminar									
6.	Seminar									

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian								
		2024		2025						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
7.	Penelitian									
8.	Bimbingan skripsi									
9.	Acc skripsi									
10.	Sidang									

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat, diperlukan pemahaman yang baik tentang sampling dari peneliti, baik dalam menentukan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang akan diambil (Amin, dkk., 2023).

**Tabel 3. 3 Populasi Penelitian**

Kelas	Detail	Jumlah	Total
IV A	Laki-laki	7	15
	Perempuan	8	
IV B	Laki-laki	9	16
	Perempuan	7	

Sumber: Dokumentasi Wali Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame dengan data populasi sebanyak dua kelas dengan berjumlah 31 siswa.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan berfungsi sebagai sumber data. Sampel mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi, sehingga dapat dianggap sebagai wakil dari populasi tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Asrull, dkk., 2023)

Peneliti menentukan pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu anggota populasi untuk dijadikan sampel. Ini adalah salah satu di mana setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan independen untuk dimasukkan ke dalam sampel, yaitu sampel yang dipilih dengan metode pengacakan dikenal sebagai sampel acak sederhana (Carnegie, 2020 Hal. 47).

**Tabel 3. 4 Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>
IV A	15 Siswa	Eksperimen	Model <i>Think Pair Share</i>
IV B	16 Siswa	Kontrol	Model pembelajaran konvensional

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengambil sampel pada dua kelas, yaitu kelas IVA berjumlah 15 siswa sebagai kelas eksperimen kelas IVB berjumlah 16 siswa sebagai kelas kontrol. Dimana kelas IVA diberi perlakuan menggunakan model *Think Pair Share* dan kelas IVB diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **3.4 Variabel Dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah kuantitas yang dapat bervariasi dari satu individu ke individu lainnya. Fokus utama dari studi ilmiah adalah menganalisis hubungan fungsional variabel. Variabel adalah alat yang memiliki nilai yang berbeda (Carnegie, 2020).

##### **a. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel bebas. Variabel bebas disimbolkan dengan “X” dan variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang akan dibahas:

##### **b. Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel terikat disimbolkan dengan “Y” dan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan berpikir kritis siswa.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian (Polii, dkk., 2023). Untuk

menghindari salah pengertian dan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasan yang diperlukan:

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespons, dan saling membantu. Keunggulan dari model ini terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan partisipasi siswa, sehingga siswa dapat dengan tenang berpikir secara mandiri, kemudian berpasangan dan berbagi ide atau Solusi.
2. Kemampuan Berpikir Kritis adalah kompetensi yang harus dikembangkan pada siswa, karena berpikir kritis merupakan modal intelektual yang sangat penting bagi setiap individu. Keterampilan berpikir kritis memiliki peranan penting bagi siswa, karena dengan keterampilan ini, siswa dapat bersikap rasional dan memilih alternatif terbaik untuk diri siswa sendiri. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung selalu mengajukan pertanyaan pada diri siswa sendiri saat menghadapi berbagai persoalan, guna menemukan solusi yang paling tepat.

### **3.5 Instrument Penelitian**

Menurut Sugiono mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu perangkat atau alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang tengah diamati (Tampubolon, 2023). Menyusun instrumen pada dasarnya melibatkan penyusunan alat evaluasi, karena proses evaluasi

bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan objek penelitian, dan hasilnya dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (Fauziah, dkk., 2023). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

### 3.5.1 Tes

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes untuk alat ukur keterampilan berpikir kritis siswa. Menurut Fauziah (2023), kemampuan peserta didik diuji dengan alat ukur tertentu yang disebut instrumen tes. Alat ini membantu mengukur pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan siswa yang relevan dengan tujuan pembelajaran atau penelitian.

Data yang diperoleh akan berdasarkan beberapa indikator, yaitu: mampu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberi penjelasan lanjutan, dan mengatur strategi dan taktik (Apdolipah, dkk., 2023). Tes yang diberikan terdiri dari soal yang sama pada tahap kemampuan awal (*pre-test*) dan tahap kemampuan akhir (*post-test*) dalam bentuk soal uraian. Kisi-kisi tes instrumen penelitian keterampilan berpikir kritis dapat dilihat di Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Tes Instrumen Penelitian Keterampilan  
Berpikir Kritis**

<b>No</b>	<b>Indikator Keterampilan Berpikir Kritis</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>Deskripsi Soal</b>
1	Interpretasi	Uraian	1,6,4	C4	Kemampuan untuk memahami dan menjelaskan informasi yang diberikan materi transformasi energi.
2	Analisis	Uraian	3,6,12	C4, C5	Kemampuan untuk membedakan dan mengorganisir informasi, serta mengidentifikasi hubungan antar ide tentang materi transformasi energi.
3	Eksplanasi	Uraian	6,7,11	C5	Kemampuan untuk menilai argumen dan bukti yang ada, serta menentukan keandalan informasi tentang materi transformasi energi.
4	Penjelasan		2,4,7,8	C5, C6	Kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia dan mengidentifikasi asumsi yang mendasarinya tentang materi transformasi energi.
5	Refleksi		1,3,5	C4, C5	Kemampuan untuk menyampaikan alasan dan justifikasi dari kesimpulan yang diambil materi transformasi energi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Kaul menyatakan analisis data sebagai, "Mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta-fakta yang terkandung di dalamnya. Data dipelajari dari berbagai perspektif untuk mengeksplorasi fakta-fakta baru" (Carnegie, 2020).

Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari beberapa pengujian antara lain sebagai berikut :

#### **3.6.1 Teknik Uji Validitas dan Realibilitas Instrument**

Kaul menyatakan analisis data sebagai, "Mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta-fakta yang terkandung di dalamnya. Data dipelajari dari berbagai perspektif untuk mengeksplorasi fakta-fakta baru."

##### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Marthiani, 2024). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan melakukan uji coba instrument. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik validitas empiris. Teknik validitas empiris ini biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dan suatu kriteria tertentu yang merupakan

suatu tolak ukur di luar tes yang bersangkutan. Namun, kriteria itu harus relevan dengan apa yang akan diukur.

Adapun pengujian validitas ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut (Ismail, 2022):

- 1) Buka *IBM SPSS Statistics versi 26, for windows*.
- 2) Klik *data view* isikan data nilai.
- 3) Buka *variabel view*, ketikkan “Total” pada *name* setelah data ke-20.
- 4) Klik *analyze* → *correlate* → *bivariate*.
- 5) Pindahkan semua soal 1-20 dan total ke kolom *variables*, pada *correlation coefficient*, kemudian centang *pearson*
- 6) Klik *ok*.

Kriteria Uji :

- a. Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak berkorelasi signifikan / tidak valid.
- b. Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data berkorelasi signifikan / valid.
- c. Atau apabila kita menggunakan nilai *Sig. (2-Tailed)*
- d. Apabila nilai *Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka data berkorelasi signifikan/ valid.
- e. Apabila nilai *Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tidak berkorelasi signifikan / tidak valid.

### 3.6.1.2 Uji Realibitas

Reliabilitas suatu tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Tes yang memiliki reliabilitas tinggi adalah tes yang mampu menghasilkan data yang reliabel (Maulana, 2022). Uji reliabilitas berfungsi untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur, yaitu seberapa dapat diandalkannya alat tersebut ketika digunakan untuk melakukan pengukuran berulang kali. Sebuah alat ukur dikategorikan sebagai reliabel jika ia mampu memberikan hasil yang konsisten, meskipun pengukuran dilakukan secara berulang (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka *SPSS versi 26,0 for windows*.
- 2) Klik *data view* isikan data.
- 3) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.
- 4) Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom *items*.
- 5) Klik *ok*

Kriteria Uji :

- a. Jika nilai  $\alpha \leq 0,7$  artinya reliabilitas rendah dan item tidak reliabel.
- b. Jika nilai  $\alpha \geq 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi.
- c. Jika nilai  $\alpha \geq 0,8$  artinya reliabilitas sangat tinggi.
- d. Jika nilai  $\alpha \geq 0,9$  artinya reliabilitas sempurna.

- e. Semakin tinggi tingkat korelasi pada tes, semakin baik reliabilitas skala pengukuran.

### 3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada skor (hasil *pre-test* dan *post-test*). Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Maknunah & Apriliyaningsih, 2020). Uji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji normalitas residual yaitu *Test Of Normality* pada bagian uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26 for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Langkah-langkah uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26 For Windows* sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, lalu klik *variabel view* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom values labels isi nama kelasnya.
- 2) Setelah itu klik *data view* untuk variabel tes kreativitas belajar siswa. Untuk kelas Eksperimen dan Kontrol, isikan kode Kelas Eksperimen (1) di ikuti dibawahnya kode kelas Kontrol (2).
- 3) Selanjutnya klik menu *Analyze* selanjutnya *Descriptive Statistics* lalu pilih *Explore*.

- 4) Maka muncul kata *dialog Explore* masukkan variabel tes kreativitas belajar ke dalam kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel kelompok ke kotak *Factor List*, pada bagian *Display* pilih *Both*, selanjutnya klik *Plots*.
- 5) Maka akan muncul output SPSS. Untuk uji normalitas menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* perhatikan pada tabel output *Test Of Normality*.

Kriteria uji:

- a. Nilai  $p > 0.05$  menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Nilai  $p \leq 0.05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai apakah beberapa varian populasi memiliki kesamaan atau tidak. Uji ini merupakan syarat penting dalam analisis independent sample t-test dan *ANOVA*. Dalam *analisis varian (ANOVA)*, terdapat asumsi dasar bahwa varian dari populasi yang diteliti adalah setara. Oleh karena itu, uji kesamaan dua *varians* digunakan untuk menentukan apakah sebaran data tersebut homogen dengan cara membandingkan kedua *varians* yang ada (Sianturi, 2022).

Langkah-langkah uji homogenitas dengan *IBM SPSS Statistics 26 For Windows* sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS, lalu klik *variabel view* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *values labels* isi nama kelasnya.
- 2) Setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di *excel*, variabel Tes Keterampilan Belajar siswa untuk kelas A&B, lalu isikan kode kelas Eksperimen (1) diikuti di bawahnya kode kelas Kontrol (2).
- 3) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means* lalu klik *One-Way Anova*.
- 4) Setelah itu muncul kata dialog one-way anova masukkan variabel Tes Kreativitas Belajar ke dalam kotak *dependent list*, lalu masukkan variabel kelas ke dalam kotak *Factor*, lalu klik *options*.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak dialog *one-way anova*, kemudian pada bagian statistics tanda () pada *homogeneity of variance test*, lalu klik *continue*.
- 6) Klik Ok, maka akan muncul output SPSS berjudul "*Oneway*". Untuk menafsirkan hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada tabel output "*test of homogeneity of variances*".

Kriteria uji:

- a. Nilai  $p > 0.05$  menunjukkan variansi antar kelompok homogen.
- b. Nilai  $p \leq 0.05$  menunjukkan variansi antar kelompok tidak homogen.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif bukanlah sekadar ritual formalitas, melainkan merupakan kewajiban yang penting. Tujuannya adalah agar hasil uji dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian sekaligus menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya (Yam & Taufik, 2021). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji hipotesis maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Paired sampel T-Test*. *Paired sampel T-Test* adalah suatu teknik pengujian hipotesis yang membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang berpasangan atau membandingkan rata-rata dari satu kelompok sampel (Nurba'id, dkk., 2022). Uji *paired sample t test* merupakan bagian dari analisis statistik parametik. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dasar dalam analisis statistik paarametik, maka persyaratan utamanya adalah data penelitian haruslah berdistribusi normal (Ambardi, dkk., 2022). Pada uji *Paired sampel T-Test* dimulai dengan merumuskan hipotesis statistik yaitu :

1. Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan nilai siswa kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame ketika peneliti menggunakan model *Think Pair Share*.

2. H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai siswa kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame ketika peneliti menggunakan model *Think Pair Share*.

Selanjutnya menggunakan langkah-langkah pengujian SPSS menurut Zakiy (2021:128) untuk uji *Paired sampel T-Test* yaitu :

- 1) Aktifkan program *SPSS versi 26,0 for windows*, masuk ke layar utama SPSS.
- 2) Kemudian pilih variabel view lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.
- 3) Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *Pre-test* maupun *Post-test*.
- 4) Klik *Analyze* kemudian pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired sampel T-Test*.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak perintah *Paired sampel T-Test* lalu variabel *Pre-test* dimasukkan ke kolom Variabel 1 dan variabel *Post-test* dimasukkan ke kolom variabel 2.
- 6) Lalu klik *Ok*.

Kriteria uji pengambilan keputusan uji t:

- a. Nilai signifikasinya yaitu 5%
- b. Jika  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima
- c. Jika  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame", peneliti menggunakan lembar test uraian sebagai instrumen penelitian yang diberikan kepada siswa. Pada memberikan tes ini diberikan dikelas kontrol dan kelas eksperimen. Keterampilan berpikir kritis pada saat sebelum diberikannya perlakuan yaitu *pre-test* dan ketika sudah diberikannya perlakuan yaitu *post-test*.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame dengan mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas IV A sebagai kelas eksperimen. Lembar tes soal uraian yang digunakan pada *pre-test* dan *post-test* dilakukannya pengujian soal yaitu dengan menggunakan uji validitas dan juga uji reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat kelayakan pada butir-butir soal yang akan digunakan. Sebelum diberikannya lembar tes kepada siswa terlebih dahulu dilakukannya uji validitas terhadap soal tes yang akan digunakan untuk melihat apakah lembar tes yang akan digunakan valid dan lembar tes di ujikan kepada siswa kelas V sebanyak 30 orang.

Diberikannya soal tes sebanyak 12 di awal (*pretest*) agar mengetahui suatu perbedaan kemampuan siswa sebelum diberikannya perlakuan dalam proses pembelajaran. Soal diberikan kepada siswa kemudian dikerjakan tanpa

dibantu oleh peneliti. Pretes ini dilakukan untuk wali kelas ataupun mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil pretest akan diolah oleh peneliti untuk dijadikan suatu pedoman dalam melanjutkan tahap penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak dua kelas yakni siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

#### 4.1.1 Pengujian Persyaratan Data

##### 4.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Melakukan uji coba instrumen dilakukan diluar sampel peneliti. Berdasarkan hasil uji validitas dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel, diperoleh dari uji validitas yang berjumlah 12 butir soal uraian dalam lembar tes penelitian. Lembar tes ini telah diujikan kepada 30 siswa kelas V SD Negeri 064964 Sidodame. Kemudian adapun hasil uji validitas yang dilakukan berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dapat dilihat bahwa 12 soal yang valid. Selanjutnya peneliti menggunakan soal yang valid untuk menjadi soal dalam instrument penelitian. Nilai kevalidan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas**

No.	r hitung	r table	Sig (Two-tailed)	Kriteria
1.	0.526	0.3061	0.003	Valid
2.	0.445	0.3061	0.014	Valid
3.	0.669	0.3061	0.000	Valid
4.	0.423	0.3061	0.020	Valid
5.	0.446	0.3061	0.013	Valid

No.	r hitung	r table	Sig (Two-tailed)	Kriteria
6.	0.563	0.3061	0.001	Valid
7.	0.679	0.3061	0.000	Valid
8.	0.393	0.3061	0.032	Valid
9.	0.545	0.3061	0.002	Valid
10.	0.658	0.3061	0.000	Valid
11.	0.481	0.3061	0.007	Valid
12.	0.593	0.3061	0.001	Valid

Sumber: Data diperoleh dari lampiran

#### 4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Realibilitas**

Realibility stastistic	
Cronbach's Alpha	N of items
0.768	12

Sumber: Data diperoleh dari lampiran

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,768. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan ini dinyatakan reliabel tercukupi atau konsisten yang telah memenuhi syarat reliabilitas instrumen.

#### 4.1.1.3 Data hasil Pre-test

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari kedua kelas tersebut, dapat diketahui yakni hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 15 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu 14%. Rincian distribusi nilai posttest kelas eksperimen dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
31-40	0	0%
41-50	3	20%
51-60	6	40%
61-70	5	33%
71-80	1	7%
81-90	0	0%
91-100	0	0%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>14%</b>

Pada data diatas dapat dilihat terdapat 3 siswa (20%) dengan interval nilai 41-50, terdapat 6 siswa (40%) dengan interval 51-60, 5 siswa (33%) dengan interval 61-70, 1 siswa (7%) dengan interval 71-80. Hasil Pre test pada kelas eksperimen dapat diketahui yakni hasil pretest sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 15 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 14% dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh 1 siswa (7%) yaitu perolehan nilai 76,4.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus, hasil posttest menunjukkan rata-rata 14% dengan jumlah 16 siswa. Rincian distribusi nilai posttest kelas kontrol dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Pretest Kelas Kontrol**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
31-40	0	0%
41-50	3	19%
51-60	7	44%
61-70	4	25%
71-80	2	13%
81-90	0	0%

91-100	0	0%
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>14%</b>

Pada data diatas dapat dilihat terdapat 3 siswa (19%) dengan interval nilai 41-50, terdapat 7 siswa (44%) dengan interval 51-60, 4 siswa (25%) dengan interval 61-70, 2 siswa (13%) dengan interval 71-80. Hasil Pre test pada kelas kontrol dapat diketahui yakni hasil pretest sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang mana jumlah siswa kelas kontrol yaitu sebanyak 16 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 14% dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh 2 siswa yaitu perolehan nilai 76,4.

#### 4.1.1.4 Data hasil Post-test (Tes Akhir)

Berdasarkan data posttest yang diperoleh dari kelas eksperimen yang berjumlah 15 siswa, diketahui siswa mencapai nilai tertinggi. Rincian distribusi nilai posttest kelas eksperimen dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
31-40	0	0%
41-50	0	0%
51-60	0	0%
61-70	3	20%
71-80	6	40%
81-90	4	27%
91-100	2	13%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>14%</b>

Pada data diatas dapat dilihat terdapat 3 siswa (20%) dengan interval nilai 61-70, terdapat 6 siswa (40%) dengan interval 71-80, 4 siswa (27%) dengan interval 81-90, 2 siswa (13%) dengan interval 91-

100. Hasil *Post-test* pada kelas eksperimen dapat diketahui yakni hasil *Post-test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 15 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 14% dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh 2 siswa (13%) yaitu perolehan nilai 93.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus, hasil posttest menunjukkan rata-rata 14% dengan jumlah 16 siswa. Rincian distribusi nilai posttest kelas kontrol dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
31-40	0	0%
41-50	3	19%
51-60	6	38%
61-70	5	31%
71-80	2	13%
81-90	0	0%
91-100	0	0%
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>14%</b>

Pada data diatas dapat dilihat terdapat 3 siswa (19%) dengan interval nilai 41-50, terdapat 6 siswa (38%) dengan interval 51-60, 5 siswa (31%) dengan interval 61-70, 2 siswa (13%) dengan interval 71-80. Hasil Pre test pada kelas kontrol dapat diketahui yakni hasil pretest sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang mana jumlah siswa kelas kontrol yaitu sebanyak 16 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 14% dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh 2 siswa (13) yaitu perolehan nilai 76,4.

Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol tidak sebaik peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen. Temuan ini memperkuat dugaan bahwa pengaruh model *think pair share* berperan dalam mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa secara efektif.

#### 4.1.2 Uji Prasyarat Analisis

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan spss 26 for windows, kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Apabila nilai signifikan  $> \alpha$  maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai  $< \alpha$  maka data tidak berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 7 Hasil uji Normalitas Data Pretest dan Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas		Tests of Normality		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest (Kontrol)	.918	16	.064
	Posttest (Kontrol)	.903	16	.064
	Pretest (Eksperimen)	.892	15	.072
	Posttest (Eksperimen)	.891	15	.293

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diperoleh dari lampiran

Pada tabel diatas, dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan jenis Shapiro-Wilk, karena uji ini digunakan apabila sampel kurang dari 50 responden. Pada tabel bagian uji Shapiro-Wilk, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada *pretest* untuk kelas eksperimen yaitu  $0,073 > 0,05$  dan *posttest* yaitu  $0,070 > 0,05$  sedangkan nilai Signifikan yang dihasilkan pada *pretest* untuk kelas kontrol yaitu  $0,158 > 0,05$  dan *posttest* yaitu  $0,090 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa soal tes keterampilan berpikir kritis sudah berdistribusi normal.

#### 4.1.2.2 Uji Homogenitas

Setelah dilakukannya pengujian normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homegenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Analisis uji homogenitas yang dilakukkan pada penelitian ini digunakan menggunakan SPSS 16.0for window. Kriteria pengamoilan keputusan pada uji homogenitas yaitu dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05), apabila jika nilai signifikan  $\geq \alpha$  maka data bersifat homogen sedangkan apabila nilai signifikan  $< \alpha$  maka data yang diperoleh tidak bersifat homogen. Hasil Uji homegenitas yang diperoleh pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.808	3	58	.495
	Based on Median	.923	3	58	.435
	Based on Median and with adjusted df	.923	3	56.767	.436
	Based on trimmed mean	.836	3	58	.480

Sumber: Data diperoleh dari lampiran

Berdasarkan hasil dari table diatas di ketahui nilai signifikansi untuk hasil Based on Mean adalah sebesar  $0,495 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel bersifat sama atau homogen.

#### 4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau Uji t dilakukan untuk bertujuan menjelaskan seberapa jauh pengaruh variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini melakukan uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 for window. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Think Pair Share* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu apabila nilai sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun uji t (*independent t-test*) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-21.02667	8.79882	2.27185	-25.89929	-16.15404	-9.255	14	.000

Sumber: Data diperoleh dari lampiran

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria uji pengambilan keputusan uji t:

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima
- Jika  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

Nilai t yang dihasilkan pada uji *paired sampel t-test* adalah -9,255 dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikansi keterampilan berpikir kritis siswa pada saat sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *think pair share*. Maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Yang artinya pembelajaran model *think pair share*

berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Negeri 064964 Sidodame.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Kererampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame**

Berdasarkan Hasil *pre-test* kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dimana hasil dari uji menunjukkan hasil pada taraf signifikan sig. (*2-tailed*) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya model *think pair share* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 04964 Sidodame. Adapun hasil data perolehan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV materi Transformasi Energi yaitu rata-rata awal nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen 58,14, setelah itu diberikannya perlakuan (*treatment*) dengan model *think pair share* maka siswa memperoleh nilai rata-rata 79,17. Sedangkan siswa di kelas kontrol memperoleh nilai pretest dengan rata-rata 58, kemudian rata-rata akhir diberikan perlakuan model konvensional yaitu 60,32. Hal ini tentunya tidak tuntas berdasarkan nilai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 12 siswa (80%) yang mencapai nilai ( $>70$ ) atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 15 siswa setelah pembelajaran *think pair share* diterapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan dengan

kondisi sebelum pembelajaran *think pair share* diterapkan dimana hanya ada siswa yang mencapai nilai diatas KKM yaitu dari nilai 70-100 sekitar hanya (47%) siswa yang tuntas. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa model *think pair share* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model *think pair share* dalam pembelajaran, Hal ini dikarenakan penerapan model *think pair share* dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses berlangsung pembelajaran. Terdapatnya pengaruh model *think pair share* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi transformasi energi dikarenakan dengan menggunakan model tersebut dalam pembelajaran siswa didorong untuk memecahkan masalah secara individu maupun berkelompok dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan ini juga sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azaria, dkk., (2024) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V". Penelitian menunjukkan hasil pengujian *paired sample t test* mendapati sig sejumlah 0,000, dimaknai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa dapat

diterima kebenarannya. Kemudian sejalan dengan penelitian Na'imah, dkk., (2024) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Materi Getaran dan Gelombang terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP”. Penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan berpikir kritis didapatkan siswa dalam kelompok eksperimen yaitu 79,86 dan pada kelompok kontrol 69,56 menandakan bahwa di dalam kelas eksperimen keterampilan berpikir kritis siswa dalam kategori sangat baik sedangkan pada kontrol dalam kategori sedang. Hasil yang didapatkan memperlihatkan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $p < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

#### **4.3.2 Keterampilan Berpikir Siswa Kelas Kontrol dengan Model Konvensional di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame**

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa meskipun siswa mengikuti pembelajaran dengan model konvensional, keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa tidak mengalami peningkatan yang diharapkan. Dimana di kelas kontrol memperoleh nilai pretest dengan rata-rata 58, kemudian posttest memperoleh nilai rata-rata akhir dengan diberikannya perlakuan model konvensional yaitu 60,32. Hal ini tentunya tidak tuntas berdasarkan nilai KKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengukuran sebelum dan sesudah penerapan model, namun hasilnya menunjukkan nilai rata-rata

yang tidak berbeda signifikan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model konvensional, yang umumnya berfokus pada penyampaian informasi secara langsung, tidak cukup untuk merangsang keterampilan berpikir siswa. Maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model konvensional di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame tidak dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa secara signifikan.

#### **4.3.3 Keterampilan Berpikir Siswa Kelas Eksperimen dengan Model *Think Pair Share* di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir siswa setelah penerapan model *Think Pair Share*. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan ide-ide baru. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dengan teman sekelas.

Setelah penerapan model *Think Pair Share*, keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana hasil data perolehan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV materi Transformasi Energi yaitu rata-rata awal nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen 58,14, setelah itu diberikannya perlakuan (*treatment*) dengan model *think pair share* maka siswa memperoleh

nilai rata-rata 79,17. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok. Beberapa aspek yang menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yaitu; siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis masalah yang diberikan. siswa dapat mengidentifikasi berbagai sudut pandang dan mempertimbangkan informasi yang relevan sebelum mengambil keputusan. Dari diskusi kelompok, siswa belajar untuk mengevaluasi argumen yang diajukan oleh teman sekelas. siswa dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan mempertimbangkan pendapat orang lain, yang merupakan bagian penting dari berpikir kritis.

Penerapan model *Think Pair Share* membantu siswa dalam mengembangkan strategi penyelesaian masalah. siswa belajar untuk bekerja sama dalam mencari solusi dan mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum mencapai kesimpulan. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide siswa. Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir secara mandiri dan berani mengemukakan pendapat, yang merupakan indikator penting dari keterampilan berpikir kritis. Setelah diskusi, siswa diajak untuk merefleksikan proses berpikir siswa. Hal ini membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan dalam cara berpikir siswa, serta memberikan kesempatan untuk perbaikan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penerapan model *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung. Siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan mampu berpikir secara kritis dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran.

#### 4.4 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki kelemahan dan juga dalam melaksanakan keterbatasan pengetahuan dan juga keahlian peneliti perosedur peneelitian. Adapun keterbatasan dalam penclitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam meneliti pengetahuan tentang materi transformasi energi memiliki sedikit kendala kurang pemahaman dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.
2. Dalam menerapkan model *think pair share* didalam kelas membuat siswa yang kurang biasa menggunakan model pembelajaran tersebut sehingga memerlukan waktu yang lebih banyak dalam pengajarannya
3. Pada saat pengerjaan soal terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam mengerjakan soal yang diberikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh model *think pair share* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame maka merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD negeri 064964 Sidodame setelah diterapkan model *think pair share* memberikan gambaran yang menunjukkan perubahan yang signifikan dalam distribusi keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 12 siswa (80%) yang mencapai nilai ( $>70$ ) atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 15 siswa setelah pembelajaran *think pair share* diterapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan dengan kondisi sebelum pembelajaran *think pair share* diterapkan dimana hanya ada siswa yang mencapai nilai diatas KKM yaitu dari nilai 70-100 sekitar hanya (47%) siswa yang tuntas. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa model *think pair share* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame. Peningkatan jumlah siswa yang tuntas memiliki nilai diatas KKM menunjukkan bahwa model *think pair share* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan memotivasi siswa untuk lebih berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diterapkan model *think pair share*

terdapat pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA materi Tranformasi Energi di kelas IV.

2. Keterampilan berpikir kritis kelas kontrol dengan model konvensional di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun siswa mengikuti pembelajaran dengan model konvensional, keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa tidak mengalami peningkatan yang diharapkan. Dimana di kelas kontrol memperoleh nilai pretest dengan rata-rata 58, kemudian posttest memperoleh nilai rata-rata akhir dengan diberikannya perlakuan model konvensional yaitu 60,32. Hal ini tentunya tidak tuntas berdasarkan nilai KKM.
3. Keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen dengan model *think pair share* di kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame terdapat pengaruh yang signifikan. Peningkatan ini dilihat dari persentase jumlah siswa yang tuntas pada saat pembelajaran diterapkan. Sebelum diterapkan model *think pair share* hanya ada 7 siswa yang tuntas sebesar 47%, sedangkan ketika sudah diterapkan model *think pair share* terdapat 12 siswa yang nilainya tuntas sebesar 80% meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa model *think pair share* memberi pengaruh untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA materi Tranformasi Energi di kelas IV.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Sekolah dapat mengimplementasikan model *think pair share* dalam kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui efektivitas model *think pair share* dalam jangka panjang.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsmadi, M. A., Tabieh, A. A. S., Alsaifi, R. M., & Al-Nawaiseh, S. J. (2023). The Effect of the Collaborative Discussion Strategy Think-Pair-Share on Developing Students' Skills in solving Engineering Mathematical Problems. *European Journal of Educational Research*, 12(2), 1123–1135. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.2.1123>
- Ambardi, A., Musharianto, A., & Aminah, A. (2022). Dampak Pandemi Terhadap Profit Abilitas Perusahaan Industri Farmasi. *Home of Management and Bussiness Journal*, 1(2), 60–70. <https://doi.org/10.26753/hombis.v1i2.850>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Apdolipah, Z., Yusnaidar, Y., Dewi, F., & Risdalina, R. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Dan Korelasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 15(1), 37–47. <https://doi.org/10.22437/jisic.v15i1.25413>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Ayuni, P. T., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 389–395. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/index>
- Azaria, F. N., Wicaksono, A. G., & Sarafuddin. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V. *Jurnal Tinta*, 6(2), 114–123. <https://doi.org/10.31603/bedr.10170>
- Azzahra, S. F., & Purrohman, P. S. (2024). Pengaruh Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1461–1467. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1058>
- Butar-Butar, W. Y., & Appulembang, O. D. (2023). Analisis Penggunaan Model Think Pair Share Untuk Membangun Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 81–92. <http://repository.uph.edu/12356/>
- Carnegie, G. (2020). RESEARCH METHODOLOGY: TOOLS AND TECHNIQUES. In *Pastoral Accounting in Colonial Australia*. <https://doi.org/10.4324/9781315052649-15>
- Chusni, M. M., Saputro, S., Suranto, & Rahardjo, S. B. (2022). Empowering critical thinking skills on different academic levels through discovery-based multiple representation learning. *Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 330–339. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.41105>
- Cooper, K. M., Schinske, J. N., & Tanner, K. D. (2021). Reconsidering the share of

- a think–pair– share: Emerging limitations, alternatives, and opportunities for research. *CBE Life Sciences Education*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1187/cbe.20-08-0200>
- Diatmika, I. P., & Sudirman, I. N. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Kelas V SDN 2 Batur untuk menguji suatu pendapat atau ide melalui pembelajaran siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor . Kemampuan berpikir kritis setiap orang yaitu : Faktor. *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 108–117.
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>
- Fauziyah, A., Sakinah, Z. A., Mariyanto, & Juansah, D. E. (2023). INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6538–6548.
- Febrianti, M. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN PHET SIMULATION TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FISIKA. *Skripsi*, 81.
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2020). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Hafifa, A. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN CILANDAK BARAT 01. *Skripsi*, 1–169. <https://doi.org/10.24036/8851412512020503>
- Ismail, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek “Project Based Learning” Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 256–269. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6466594>
- Kartini, N. E., Nurdin, E. S., Hakam, K. A., & Syihabuddin, S. (2022). Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7292–7302. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3478>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kistian, A., Rosa, I., & Nurjannah. (2023). Implementation Of Think Pair Share Type Learning Strategies To Improve Critical Thinking Ability Of Class IV Students At SD Negeri Gunong Kleng. *BERPUSI PUBLISHING*, 1, 17–20.
- Lestari, D. (2024). *Analisis Model Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. 3.
- Maknunah, L. U., & Apriliyaningsih, R. D. (2020). Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus di Galeri Jenang Kelapa Sari Rejowinangun Blitar). *JURNAL TRANSLITERA*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i2.473>
- Marthiani, I. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

- Pemahaman Konsep Biologi. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 351–356.
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>
- Mudana, I. K., Suma, K., & Widiana, I. W. (2023). Model Pembelajaran Think Pair Share Difasilitasi Peta Konsep Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis IPA Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 183–197. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.61028>
- Mujanah, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Critical Thingking dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Mahasiswa UNTAG Surabaya dan Mahasiswa UITM Puncak Alam Malaysia. *Seminar Nasional Konsorsium UNTAG Indonesia Ke-2, Suparni 2016*, 308–323.
- Mundelsee, L., & Jurkowski, S. (2021). Think and pair before share: Effects of collaboration on students' in-class participation. *Learning and Individual Differences*, 88(May 2020), 102015. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102015>
- Muyana, S., & Widyastuti, D. A. (2021). *BIMBINGAN KLASIKAL "THINK-PAIR-SHARE"* (p. 205).
- Na'imah, D. A., Sutarto, & Putra, P. D. A. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA MATERI GETARAN DAN GELOMBANG TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(2), 652–660. <http://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/eduproxima>
- Nidya, A. P., & Hadi, S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ide Pokok dan Ide Pendukung Teks Deskripsi di Kelas IX-I SMP Negeri 13 Surabaya. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 126–136.
- Novitasari, K. W. A. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Indikator Facione Pada Pembelajaran Kimia Daring Dan Luring. *Jurnal Sains Riset*, 13(3), 839–849. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i3.2017>
- Nurba'id, A. R. C., Nafilah, Z., Magdalena, M., Khoirotun, H., Nisyak, Lailatul, S., Mutmainah, R., Ghurri, A., Andriana, L. M., & Ningsih, A. W. (2022). ARTIKEL REVIEW : Penerapan Paired T-Test Pada Penelitian Farmasi REVIEW ARTICLE: Application of Paired T-Test in Pharmaceutical Research. *JURNAL FARMASI DAN FARMAKOINFORMATIKA*, 2(2), 146–153.
- Nurma, G., Rochmiyati, S., & Irfan, M. (2024). Revolusi pembelajaran matematika dengan model think pair share di kelas V. *Tuladha : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.30738/tuladha.v3i1.16319>
- Padmakrisya, M. R., & Meiliasari, M. (2023). Studi Literatur: Keterampilan Berpikir Kritis dalam Matematika. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3702–3710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6327>
- Polii, C. G., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat

- Pengangguran Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 13–24.
- Putriani, N., Arvan Junaidi, I., Firdaus, M., PGRI Palembang, U., Jend Yani Lorong Gotong Royong, J. A., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Mata Pelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 96 Palembang. *Journal on Education*, 06(02), 11154–11163.
- Rahmawati, H., Pujiastuti, P., & Cahyaningtyas, A. P. (2023). Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar di SD se-Gugus II Kapanewon Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 88–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3338>
- Rosmaini, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 869–879. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4767>
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2176–2181. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Sari, L. A., Arsil, & Hendra Budiono. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 373–380.
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2020). Effectiveness of Critical Multiliteration Model With Radece Model on the Ability of Writing Explanatory Text. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.17445>
- Shamboul, H. A. E. (2022). The Importance of Critical Thinking on Teaching Learning Process. *Open Journal of Social Sciences*, 10(01), 29–35. <https://doi.org/10.4236/jss.2022.101003>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Siregar, M. H. (2021). Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan Akademik Siswa. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 270–280.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Suciono, W., Rasto, R., & Ahman, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 48–56. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.32254>
- Sunarti, J., Nasir, M., & Azmin, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa SMA N 3 Kota Bima. *ORYZA ( JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI )*, 12(2),

- 129–136. <https://doi.org/10.33627/oz.v2i2.1206>
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Wahyudi, A., Purwanto, H., & Riau, U. M. (2024). Menganalisis Aspek Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4).
- Wahyudin, H., & Permatasari, N. R. R. (2020). Pancasakti Science Education Journal. *Pancasakti Science Education Journal*, 5(9), 4–11. <https://doi.org/10.24905/psej.v9i2.207>
- Wulandari, O. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 132–143.
- Yam, J. H. (2024). JURNAL EMPIRE Refleksi Penelitian Kuantitatif Mitos Hipotesis Nol ( Ho ) harus ditolak. *JURNAL EMPIRE*, 4(2), 1–9.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi. *PERSPEKTIF : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yuliandari, M. rafika, Wardana, A. E., & Wijayanto, S. (2023). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Canva terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Borobudur Educational Review*, 3(2), 32–41. <https://doi.org/10.31603/bedr.10170>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. ATP IPAS Kelas IV

### Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) IPA Kelas IV Topik Transformasi Energi Di Sekitar Kita

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Ajar
Memahami konsep transformasi energi dan contohnya di sekitar kita	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memahami konsep transformasi energi dan contohnya di sekitar kita</li> <li>Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis transformasi energi</li> <li>Siswa dapat menjelaskan proses transformasi energi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Transformasi Energi</li> <li>Jenis-Jenis Transformasi Energi</li> <li>Contoh Transformasi Energi di Sekitar Kita</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memperkenalkan konsep transformasi energi</li> <li>Guru meminta siswa untuk berbagi pengalaman tentang transformasi energi di sekitar kita</li> </ul> </li> <li>Diskusi Kelompok (20 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil</li> <li>Setiap kelompok mendiskusikan contoh-contoh transformasi energi di sekitar kita</li> </ul> </li> <li>Presentasi (20 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap kelompok</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Kelompok (20%) <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian terhadap hasil diskusi kelompok</li> </ul> </li> <li>Penilaian Individu (40%) <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian terhadap tugas individu</li> </ul> </li> <li>Penilaian Tulis (40%) <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep transformasi energi dan contohnya di</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku paket IPAS</li> <li>Internet</li> <li>Media Pembelajaran (video, gambar, diagram)</li> </ol>

			mempresen tasikan hasil diskusinya 4. Tugas Individu (20 menit) ❖ Siswa diminta untuk membuat contoh transforma si energi yang ada di rumah atau di sekolah	sekitar kita	
--	--	--	---	-----------------	--

Mengetahui,

  
 Kepala Sekolah UPT SD Negeri 064964  
ELFRIDA ISHANI LUBIS, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 19691005 199403 2 008

Guru  
  
Gusti Nurul Lestari HSB, S.Pd

Peneliti  
  
Wendi Andriani  
 NIM. 2102090069

**Lampiran 2. Modul Ajar Model *Think Pair Share***

**MODUL AJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: WINDI ANDRIANI
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / IV
BAB 4	: Mengubah Bentuk Energi
Topik A	: Transformasi Energi di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit (2 JP)
Jumlah Pertemuan	: 1 Pertemuan
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dapat mengetahui jenis-jenis energi.</li> <li>❖ Siswa dapat membedakan jenis-jenis energi.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2. Berkebinekaan global,</li> <li>3. Bergotong-royong,</li> <li>4. Mandiri,</li> </ol>	

5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif.

#### D. SARANA DAN PRASANA

- ❖ Sumber Belajar ;

- a. Buku Ajar

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, penulis: Amalia Fitri, dkk, ISBN 978-602-244-374-2 (jilid 4).

- ❖ Slide powerpoint materi perubahan energi.
- ❖ Video animasi materi tentang perubabahan energi.
- ❖ Alat pembelajaran : Laptop, Proyektor, karton, gunting, benang, jarum, tusuk sate/sumpit, pensil, dan korek api.

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu

#### F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Moda Pembelajaran : Tatap Muka
- ❖ Model Pembelajaran : *Think Pair Share* (TPS)
- ❖ Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Refleksi.
- ❖ Pendekatan : Kooperatif,

#### KOMPONEN INTI

## A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase B, siswa mengidentifikasi keterkaitan antara sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. siswa mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan panduan, siswa membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan keselamatan. Siswa menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

## B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Tujuan Pembelajaran Topik A:

1. Siswa dapat memahami konsep kekekalan energi dari penayangan video atau PPT tentang transformasi perubahan energi yang ditampilkan oleh guru.
2. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan bentuk energi di sekitarnya berdasarkan pengamatannya yang memanfaatkan perubahan energi kimia menjadi energi cahaya melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
3. Siswa dapat mengaitkan dan menerapkan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

## C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dapat menjelaskan materi perubahan bentuk energi dan menyampaikan hasil diskusi kepada teman sekelasnya.

#### D. PERTANYAAN PEMATIK

1. Apa itu energi?
2. Bisakah manusia membuat energi?

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ❖ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- ❖ Guru mengajak peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- ❖ Guru melakukan absensi kehadiran dan menanya kabar siswa.
- ❖ Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya dengan pertanyaan ke siswa.
- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran "Transformasi Energi di Sekitar Kita".
- ❖ Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti "Bisakah manusia membuat energi?".
- ❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan atau ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar lebih semangat.

##### b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- ❖ Guru menjelaskan materi tentang Transformasi Energi Di Sekitar Kita pada siswa.

- ❖ Guru membagi siswa berpasang-pasangan.

**Sintak dalam pembelajaran *Think Pair Share* (TPS):**

**1. Tahap *Think* (Berpikir)**

- ❖ Guru membagi lembar kerja kegiatan (LKPD) kepada siswa untuk dikerjakan dan memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir secara individu.
- ❖ Guru memantau siswa mengerjakan LKPD secara individu.

**2. Tahap *Pair* (Berpasangan)**

- ❖ Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk berdiskusi secara berpasangan.
- ❖ Guru memantau siswa berdiskusi berpasangan.

**3. Tahap *Share* (Berbagi)**

- ❖ Guru meminta dua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa secara bergantian.
- ❖ Guru mengajak siswa memberi tanggapan dan membandingkan hasil diskusi yang telah ditampilkan dari pendapat dua kelompok.

**c. Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- ❖ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan terkait materi Transformasi Energi Di Sekitar Kita yang telah dipelajari.
- ❖ Melakukan refleksi pada siswa mengenai materi Transformasi Energi Di Sekitar Kita.

- ❖ Menghimbau siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya yaitu Energi yang tersimpan.
- ❖ Siswa dan guru berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, serta mengucapkan salam.

## F. REFLEKSI

Agar proses belajar lebih baik maka, mari lakukan refleksi diri untuk siswa dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Perubahan Bentuk Energi apa saja yang kamu ketahui?

**Energi listrik , energi matahari/surya, energi kimia, energi gerak, energi panas, energi Cahaya.**

2. Energi apa yang bisa dihasilkan oleh tubuh manusia?

**Energi bunyi, energi gerak, dan energi kimia.**

3. Alat apa yang digunakan untuk mengubah energi matahari/surya menjadi energi listrik?

**Panel Surya.**

## G. ASSESMEN / PENILAIAN

### a. jenis assesmen

- ❖ Assesmen formatif

#### **Assesmen Formatif**

- ❖ Penilaian sikap (Profil Pelajar Pancasila): Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- ❖ Keterampilan : Penilaian laporan diskusi dan presentasikan hasil diskusi.

❖ Pengetahuan : Tes soal tertulis uraian atau pilgan yang diberikan guru.

## H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### 1. Pengayaan

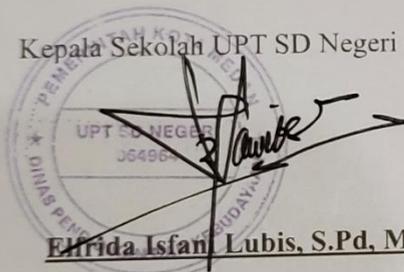
Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menyelesaikan LKPD dengan benar dan tuntas tentang materi pembelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya.

### 2. Remedial

Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampiangn dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau oleh guru.

Mengetahui,

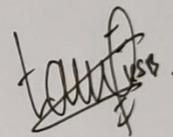
Kepala Sekolah UPT SD Negeri 064964



Elfrida Isfan Lubis, S.Pd, M.Pd

NIP. 19691005 199403 2 008

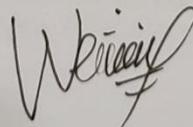
Guru



Gusti Nurul Lestari HSB, S.Pd

NIP.

Peneliti



Windi Andriani

NIM. 2102090069

### Lampiran 3. Modul Ajar Model Konvensional

#### MODUL AJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
G. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: WINDI ANDRIANI
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / IV
BAB 4	: Mengubah Bentuk Energi
Topik A	: Transformasi Energi di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit (2 JP)
Jumlah Pertemuan	: 1 Pertemuan
H. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis energi.</li> <li>❖ Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis energi.</li> </ul>	
I. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>8. Berkebinekaan global,</li> <li>9. Bergotong-royong,</li> <li>10. Mandiri,</li> <li>11. Bernalar kritis, dan</li> </ol>	

12. Kreatif.

#### J. SARANA DAN PRASANA

- ❖ Sumber Belajar ;
  - b. Buku Ajar  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, penulis: Amalia Fitri, dkk, ISBN 978-602-244-374-2 (jilid 4).
- ❖ Alat pembelajaran : papan tulis, gambar, kertas, alat tulis, lembar kerja siswa (LKPD).

#### K. TARGET PESERTA DIDIK

3. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
4. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu

#### L. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Moda Pembelajaran : Tatap Muka
- ❖ Model Pembelajaran : Konvensional
- ❖ Metode Pembelajaran : Ceramah, Latihan soal
- ❖ Pendekatan : Kontekstual

#### KOMPONEN INTI

#### I. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase B, peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

#### **J. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **Tujuan Pembelajaran Topik A:**

4. Peserta didik dapat memahami konsep kekekalan energi dari buku siswa tentang transformasi perubahan energi.
5. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan bentuk energi di sekitarnya berdasarkan pengamatannya yang memanfaatkan perubahan energi kimia menjadi energi cahaya melalui model pembelajaran Konvensional.
6. Peserta didik dapat menerapkan dan memanfaatkan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari melalui model pembelajaran Konvensional.

#### **K. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dapat memahami konsep energi dan transformasinya.

#### **L. PERTANYAAN PEMATIK**

3. Bagaimana kita menggunakan energi?
4. Bisakah manusia membuat energi?

## M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### d. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- ❖ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- ❖ Guru mengajak peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- ❖ Guru melakukan absensi kehadiran dan menanya kabar peserta didik.
- ❖ Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya dengan pertanyaan ke peserta didik.
- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran "Transformasi Energi Di Sekitar Kita".
- ❖ Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti "Apa maksud dari Energi?"
- ❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan atau ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar lebih semangat.

#### e. Kegiatan Inti (40 Menit)

##### Sintaks dalam pembelajaran:

##### 1. Penyampaian Materi

- ❖ Guru menjelaskan konsep energi dan transformasi.
- ❖ Guru memberikan contoh transformasi energi.

- ❖ Guru menggunakan media pembelajaran dengan gambar Transformasi Energi di Sekitar Kita.

## 2. Penjelasan dan Ilustrasi

- ❖ Guru memberikan contoh transformasi energi di sekitar kita.
- ❖ Guru menjelaskan proses transformasi energi di sekitar kita.

## 3. Penerapan dan Pengembangan

- ❖ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal terkait materi Transformasi Energi di Sekitar Kita.
- ❖ Siswa mengumpulkan latihan soal tentang perubahan energi di sekitar ke guru.
- ❖ Guru memeriksa dan menilai latihan soal siswa.

## f. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ❖ Siswa dan guru membuat kesimpulan materi Transformasi Energi di Sekitar Kita yang telah dipelajari.
- ❖ Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## N. REFLEKSI

Agar proses belajar lebih baik maka, mari lakukan refleksi diri untuk peserta didik dengan menjawab pertanyaan berikut:

4. Perubahan Bentuk Energi apa saja yang kamu ketahui?

**Energi listrik , energi matahari/surya, energi kimia, energi gerak, energi panas, energi Cahaya.**

5. Energi apa yang bisa dihasilkan oleh tubuh manusia?

**Energi bunyi, energi gerak, dan energi kimia.**

6. Alat apa yang digunakan untuk mengubah energi matahari/surya menjadi energi listrik?

**Panel Surya.**

## O. ASSESMEN / PENILAIAN

### b. jenis assesmen

❖ Assesmen formatif

#### Assesmen Formatif

❖ Penilaian sikap (profil pelajar Pancasila): Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

❖ Keterampilan : Penilaian laporan diskusi dan presentasikan hasil diskusi.

❖ Pengetahuan : Tes soal tertulis uraian atau pilgan yang diberikan guru.

## P. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### 1. Pengayaan

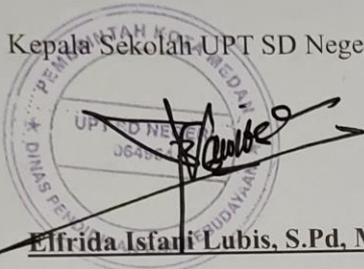
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menyelesaikan LKPD dengan benar dan tuntas tentang materi pembelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya.

## 2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampiangn dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau oleh guru.

Mengetahui,

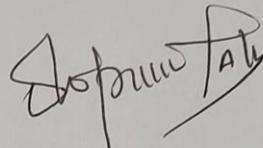
Kepala Sekolah UPT SD Negeri 064964



Elfrida Isfani Lubis, S.Pd, M.Pd

NIP. 19691005 199403 2 008

Guru



Poppy Alvisyahri Saragih, S.Pd

NIP. 19941102 2022212 2 006

Peneliti



Windi Andriani

NIM. 2102090069

## Lampiran 4. Materi Ajar

### BAB IV Mengubah Bentuk Energi Topik A: Transformasi Energi Di Sekitar Kita

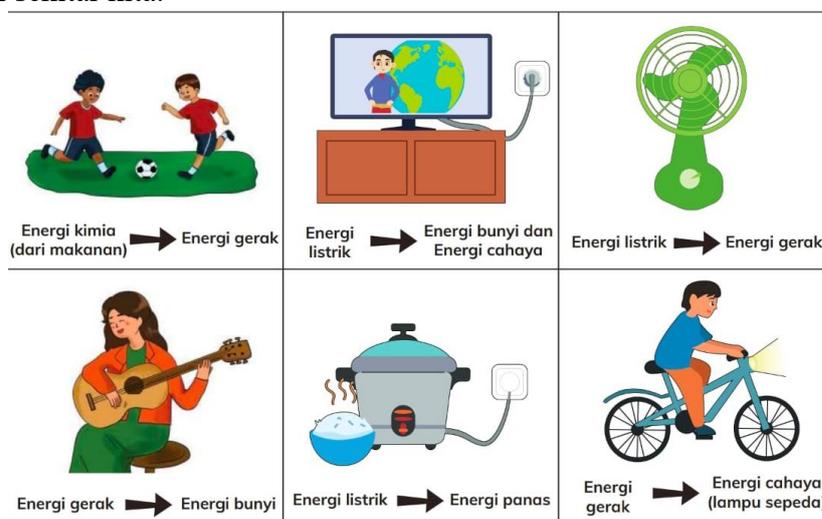


#### Hukum kekekalan energi

Energi itu kekal, artinya tidak bisa diciptakan, tidak bisa juga dimusnahkan. Namun kita bisa mengubah bentuknya menjadi bentuk yang lain. Contohnya matahari yang merupakan energi terbesar.

Gerakan tangan yang dilakukan Ian menghasilkan energi panas. Saat melakukan itu, Ian sedang mengubah energi gerak menjadi bentuk energi yang lain, yaitu energi panas. Manusia tidak bisa menciptakan energi. Untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain. Perubahan bentuk energi inilah yang disebut dengan transformasi energi.

Manusia memanfaatkan energi dengan mengubah bentuknya menjadi bentuk yang lain. Umumnya alat-alat buatan manusia adalah alat untuk mengubah bentuk energi. Dalam aktivitas sehari-hari, banyak sekali perubahan energi yang terjadi di sekitar kita.



## Tranformasi energi

### 1. Energi listrik

Energi listrik adalah energi yang mengalir arus listrik pada suatu benda. Contoh dari energi listrik seperti komputer, lampu, televisi, lift dan lain sebagainya.

### 2. Energi panas

Energi panas adalah suatu energi yang berasal dari panasnya suatu benda. Biasanya energi panas juga dikenal dengan “kalor”. Pada dasarnya energi panas dapat kamu liat dan dirasakan ketika berada dibawah matahari.

### 3. Energi kimia

Energi kimia adalah energi yang diserap pada reaksi kimia selama penguraian atau pembentukan senyawa. Tahukah kamu bahwa di dalam makanan terkandung energi kimia? Energi kimia yang tersimpan dalam tubuh manusia biasanya karbohidrat, lemak, dan protein. Selain pada makanan, energi kimia bis akita lihat pada baterai, aki kendaraan, bensin, batu bara, minyak tanah, dan lainnya.

### 4. Energi Cahaya

Energi Cahaya adalah energi yang didapatkan memancarkan Cahaya. Energi ini bisa kamu lihat pada lampu, matahari, dan api. Matahari adalah sumber energi cahaya terbesar. Lampu bisa dikatakan sebagai salah satu contoh energi Cahaya buatan atau energi Cahaya yang dihasilkan dari energi listrik. Lampu merupakan suatu benda yang menggantikan peran matahari sebagai sumber Cahaya.

Transformasi energi ada di mana-mana. Yuk kita selidiki transformasi energi yang ada di sekitar kalian!

#### 1. Carilah transformasi energi yang ada di sekolah.

Petunjuk: carilah sesuatu yang bergerak, menghasilkan panas, cahaya, bunyi, dan listrik. Amati energi apa yang dibutuhkan benda-benda tersebut.

#### 2. Tuliskan benda serta transformasi energi yang kalian temukan pada buku tugas. Perhatikan contoh cara penulisannya pada tabel berikut.

Nama Benda	Transformasi Energi
Lampu	Energi listrik → energi cahaya

#### 3. Presentasikanlah hasil temuan bersama masing-masing teman kelompok.

#### 4. Perhatikan teman yang lain saat berbicara. Tuliskan benda atau transformasi energi yang tidak kalian temukan.

**Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis**

<b>Nama</b>	:
<b>Kelas</b>	:
<b>No. Absen</b>	:
<b>Mapel</b>	: IPA

**Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!**

1. Dalam penggunaan energi listrik di rumah, kita perlu mengetahui dampak dari penggunaan alat listrik yang berlebihan atau boros. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Perubahan energi apa yang terjadi ketika kita menyalakan lampu?
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan!
3. Bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita?
4. Bagaimana cara kamu untuk menghemat energi di rumah!
5. Evaluasilah penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi Anda?
6. Proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi?
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya?
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut pada lingkungan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari?
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah!
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan!

## Lampiran 6. Lembar Kunci Jawaban Tes

### KUNCI JAWABAN

1. Penggunaan alat listrik yang berlebihan menyebabkan peningkatan konsumsi energi, yang berujung pada tagihan listrik yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan energi yang lebih besar dari sumber fosil meningkatkan emisi gas rumah kaca, berkontribusi pada perubahan iklim dan polusi lingkungan. Ketika lampu dinyalakan, energi listrik diubah menjadi cahaya dan panas, dengan lampu yang tidak efisien (seperti lampu pijar) menghasilkan lebih banyak panas daripada cahaya.
2. Energi fosil (seperti minyak, gas, dan batu bara) adalah sumber energi yang tidak terbarukan, menghasilkan emisi karbon yang tinggi dan berkontribusi pada perubahan iklim. Sebaliknya, energi terbarukan (seperti solar, angin, dan hidro) adalah sumber yang dapat diperbarui, lebih ramah lingkungan, dan menghasilkan emisi yang lebih rendah. Namun, energi terbarukan sering kali memerlukan investasi awal yang lebih tinggi dan tergantung pada kondisi alam.
3. Energi dari makanan diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh melalui proses pencernaan dan metabolisme. Makanan dipecah menjadi glukosa, yang kemudian digunakan dalam respirasi seluler untuk menghasilkan ATP. Proses ini penting bagi kesehatan karena ATP diperlukan untuk berbagai fungsi tubuh, termasuk aktivitas fisik dan pemeliharaan sel.
4. Beberapa ide untuk menghemat energi di rumah termasuk:
  - Mengganti lampu pijar dengan lampu LED.
  - Menggunakan peralatan listrik yang efisien energi.
  - Mematikan peralatan listrik saat tidak digunakan.
  - Menggunakan termostat untuk mengatur suhu secara efisien.
  - Memanfaatkan cahaya alami dengan membuka tirai di siang hari.
5. Penggunaan energi alternatif di daerah Anda dapat dievaluasi berdasarkan ketersediaan sumber daya, biaya, dan dampak lingkungan. Tantangan yang

dihadapi termasuk biaya awal yang tinggi, infrastruktur yang kurang, dan ketergantungan pada cuaca. Solusi yang mungkin termasuk bantuan pemerintah, pendidikan masyarakat, dan pengembangan teknologi yang lebih baik.

6. Fotosintesis adalah proses di mana tumbuhan mengubah energi matahari menjadi energi kimia dalam bentuk glukosa. Energi yang terlibat adalah energi cahaya (dari matahari) dan energi kimia (dalam glukosa). Proses ini mendukung kehidupan di bumi dengan menghasilkan oksigen dan menjadi dasar rantai makanan.
7. Lampu pijar mengubah energi listrik menjadi energi cahaya dan panas, tetapi sebagian besar energi diubah menjadi panas, sehingga efisiensinya rendah. Lampu LED, di sisi lain, mengubah energi listrik menjadi cahaya dengan lebih efisien, menghasilkan lebih sedikit panas dan menggunakan energi yang lebih sedikit untuk menghasilkan cahaya yang sama.
8. Energi matahari memiliki kelebihan seperti sumber yang melimpah dan bersih, tetapi kekurangan dalam ketergantungan pada cuaca dan biaya awal. Energi angin juga bersih dan memiliki biaya operasional rendah, tetapi dapat dipengaruhi oleh kecepatan angin dan dampak visual.
9. Kita dapat memanfaatkan energi panas dari matahari dengan menggunakan panel surya untuk menghasilkan listrik, pemanas air tenaga surya untuk memanaskan air, dan desain rumah yang memaksimalkan pencahayaan alami. Selain itu, penggunaan alat masak tenaga surya juga dapat mengurangi konsumsi energi dari sumber lain.
10. Energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial melalui proses seperti mengangkat benda. Contohnya, ketika sebuah bola dilempar ke atas, energi kinetiknya berkurang saat ketinggian meningkat, dan energi potensialnya meningkat. Proses ini penting dalam berbagai aplikasi fisika, seperti dalam sistem mekanik.
11. Beberapa solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah termasuk:
  - Mengadakan kampanye kesadaran tentang penghematan energi.
  - Menggunakan peralatan hemat energi.

- Memastikan semua lampu dimatikan saat tidak digunakan.
- Mengoptimalkan penggunaan ventilasi alami dan pencahayaan alami.

12. Penggunaan energi listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dapat berdampak buruk pada lingkungan melalui emisi gas rumah kaca, pencemaran udara, dan dampak negatif pada ekosistem lokal. Selain itu, penggunaan air untuk pendinginan dapat mengganggu sumber daya air dan mempengaruhi kehidupan akuatik.

Lampiran 7. Nilai IPAS Kelas IVA SD Sidodame

DAFTAR NILAI SEMESTER I  
UPT SD NEGERI 06496 SIDODAME MEDAN TIMUR

KELAS : IVA  
MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

NO.	NAMA	FORMATIF															SUMATIF LINGKUP MATERI					SUMATIF AKHIR SEMESTER					
		Lingkup Materi 1			Lingkup Materi 2			Lingkup Materi 3			Lingkup Materi 4			Lingkup Materi 5			LM1	LM2	LM3	LM4	LM5						
		TP1	TP2	TP3	TP4	TP1	TP2	TP3	TP4	TP1	TP2	TP3	TP4	TP1	TP2	TP3							TP4	TP1	TP2	TP3	TP4
1	ALEVA ANATASYA	66	61	63	75	63	76	65	65	64	69	65	70	66	68	65	67	73	69	70	78	68	70	70	74	80	69
2	ANINDITHA AZ. ZAHRA	68	60	62	64	69	61	63	65	60	62	64	66	61	63	65	67	62	64	66	68	65	67	69	61	67	68
3	APRIANSYAH	75	77	79	81	76	78	80	82	77	79	81	83	78	80	82	84	79	81	83	85	82	84	86	80	84	80
4	AYUNDA ZAKHIRA SHALFANI	60	62	64	66	61	63	65	67	62	64	66	68	63	65	70	69	64	66	68	70	67	69	61	63	69	65
5	FEBRIAN SAPUTRA	60	62	64	66	61	63	65	67	62	64	66	68	63	65	70	69	64	66	68	70	67	69	61	63	69	60
6	KEVIN DOMI DAMARA	75	77	79	81	76	78	80	82	77	79	81	83	78	80	82	84	79	81	83	85	82	84	86	88	84	76
7	M. STEVINO DHARMA	65	67	69	71	66	68	70	72	67	69	71	73	68	70	72	74	69	71	73	75	70	72	74	76	78	
8	MUHAMMAD FARHAN	60	62	64	66	61	63	65	67	62	64	66	68	63	65	70	69	64	66	68	70	67	69	61	63	69	65
9	NAZWA HUMAIRAH	75	77	79	81	76	78	80	82	77	79	81	83	78	80	82	84	79	81	83	85	82	84	86	88	84	70
10	PANDU TRIBAYU NUGROHO	75	77	79	81	76	78	80	82	77	79	81	83	78	80	82	84	79	81	83	85	82	84	86	88	84	70
11	RARA SYAFINA	65	67	69	71	66	68	70	72	67	69	71	73	68	70	72	74	69	71	73	75	70	72	74	76	78	
12	RESTU IRAWAN	75	77	79	81	76	78	80	82	77	79	81	83	78	80	82	84	79	81	83	85	82	84	86	88	84	70
13	SIFA AZZURA	75	76	79	85	76	78	80	82	76	79	80	83	78	80	82	84	79	81	83	85	82	84	86	81	84	82
14	TIARA NADILA	75	64	68	60	63	68	60	62	64	69	61	63	66	67	62	64	70	68	62	67	69	61	81	69	70	70
15	ZIVA RESTU ANAMITA	68	60	62	64	69	61	63	65	60	62	64	66	61	63	65	67	62	64	66	68	65	67	69	61	67	68

Mengajar di UPT SD Negeri 064964  
Pendidikan Sekolah Dasar  
UPT SD NEGERI 064964  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN SIDODARMO  
ELFRIDA ESTIANI LUBIS, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19600810001035000

keterangan :  
LM = Lingkup Materi  
TP = Tujuan Pembelajaran

Medan, 21 Desember 2024  
Guru Kelas IV A

*[Signature]*  
Gusti Nurni Lestari HSB, S. Pd



### Lampiran 9. Surat Balasan Observasi Ke Sekolah




**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT. SD NEGERI NO. 064964**  
 KECAMATAN MEDAN TIMUR – KOTA MEDAN  
 Jl. Sidodame Komplek Pemda Kel. Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur

Nomor : 422/008/UPTSDN964/I/2025  
 Lamp : -  
 Hal : Telah Melaksanakan Observasi

Medan, 14 Januari 2025

**Kepada Yth,**  
**Ka. Prodi PGSD**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
 Di  
**Tempat**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan surat masuk yang telah kami terima dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 124/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 hal melaksanakan Observasi untuk pembuatan skripsi. mulai tanggal 14 Januari 2025 Maka dengan ini kami memberitahukan bahwasanya Mahasiswa tersebut adalah benar telah melakukan Observasi di sekolah UPT SD Negeri 064964.

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : WINDI ANDRIANI  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : PGSD  
 Judul Skripsi : **"PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS IV DI SDN 064964 SIDODAME"**

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
 Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Sekolah UPT SD Negeri 064964  
**ELFRIDA ISJANI LUBIS, S.Pd, M.Pd**  
 NIP. 19691005 199403 2 008

## Lampiran 10. Rekapitulasi Kevalidan Soal di Kelas V

Nama Kode Siswa	Skor Butir Soal												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
X1	8.3	0	0	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	58.1
X2	0	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	0	0	0	8.3	8.3	49.8
X3	0	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	0	0	0	8.3	8.3	49.8
X4	0	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	0	0	8.3	0	49.8
X5	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	83
X6	0	0	0	8.3	0	0	0	8.3	0	0	0	0	16.6
X7	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	91.3
X8	0	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	0	8.3	8.3	58.1
X9	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	58.1
X10	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	66.4
X11	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	83
X12	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	83
X13	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	83
X14	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	66.4
X15	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	83
X16	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	83
X17	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	74.7
X18	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	91.3
X19	8.3	0	0	0	8.3	0	0	8.3	8.3	0	0	0	33.2
X20	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	83
X21	0	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	0	0	0	8.3	8.3	49.8
X22	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	0	0	0	8.3	8.3	58.1
X23	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	91.3
X24	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	99.6
X25	0	0	0	0	8.3	0	0	0	0	0	0	0	8.3
X26	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	91.3
X27	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	91.3
X28	0	0	0	8.3	0	0	0	0	0	0	8.3	0	16.6
X29	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	91.3
X30	0	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	0	0	0	8.3	8.3	49.8

## Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Di Kelas V

		Correlations												
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Jumlah Skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	-.132	.154	.172	.312	.081	.235	.247	.530**	.530**	-.101	.161	.526**
	Sig. (2-tailed)		.486	.417	.363	.094	.670	.210	.188	.003	.003	.596	.394	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_2	Pearson Correlation	-.132	1	.671**	-.196	-.196	.757**	.582**	-.238	-.175	-.029	.582**	.524**	.445*
	Sig. (2-tailed)	.486		.000	.299	.299	.000	.001	.206	.355	.878	.001	.003	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_3	Pearson Correlation	.154	.671**	1	-.093	-.093	.558**	.906**	-.129	-.042	.116	.709**	.843**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.417	.000		.626	.626	.001	.000	.498	.825	.542	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_4	Pearson Correlation	.172	-.196	-.093	1	.282	-.146	-.035	.791**	.397*	.536**	-.035	-.196	.423*
	Sig. (2-tailed)	.363	.299	.626		.131	.441	.856	.000	.030	.002	.856	.299	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_5	Pearson Correlation	.312	-.196	-.093	.282	1	.010	-.035	.367*	.675**	.397*	-.035	-.045	.446*
	Sig. (2-tailed)	.094	.299	.626	.131		.956	.856	.046	.000	.030	.856	.812	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_6	Pearson Correlation	.081	.757**	.558**	-.146	.010	1	.452*	-.185	.040	.191	.452*	.592**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.670	.000	.001	.441	.956		.012	.329	.833	.311	.012	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_7	Pearson Correlation	.235	.582**	.906**	-.035	-.035	.452*	1	-.068	.033	.200	.583**	.764**	.679**

	Sig. (2-tailed)	.210	.001	.000	.856	.856	.012		.721	.861	.288	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_8	Pearson Correlation	.247	-.238	-.129	.791**	.367*	-.185	-.068	1	.464**	.464**	-.238	-.238	.393*
	Sig. (2-tailed)	.188	.206	.498	.000	.046	.329	.721		.010	.010	.205	.206	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_9	Pearson Correlation	.530**	-.175	-.042	.397*	.675**	.040	.033	.464**	1	.464**	-.134	-.029	.545**
	Sig. (2-tailed)	.003	.355	.825	.030	.000	.833	.861	.010		.010	.481	.878	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_10	Pearson Correlation	.530**	-.029	.116	.536**	.397*	.191	.200	.464**	.464**	1	.033	.117	.658**
	Sig. (2-tailed)	.003	.878	.542	.002	.030	.311	.288	.010	.010		.861	.539	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_11	Pearson Correlation	-.101	.582**	.709**	-.035	-.035	.452*	.583**	-.238	-.134	.033	1	.582**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.596	.001	.000	.856	.856	.012	.001	.205	.481	.861		.001	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_12	Pearson Correlation	.161	.524**	.843**	-.196	-.045	.592**	.764**	-.238	-.029	.117	.582**	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.394	.003	.000	.299	.812	.001	.000	.206	.878	.539	.001		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah_Skor	Pearson Correlation	.526**	.445*	.669**	.423*	.446*	.563**	.679**	.393*	.545**	.658**	.481**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.014	.000	.020	.013	.001	.000	.032	.002	.000	.007	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol**

Nama Kode Siswa	Skor Butir Soal												Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
X1	0	8.3	0	8.3	0	8.3	0	0	0	0	0	8.3	33.2	43.2
X2	0	8.3	0	0	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	66.4	76.4
X3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	0	0	41.5	51.5
X4	8.3	0	8.3	0	0	0	0	0	8.3	0	8.3	8.3	41.5	51.5
X5	8.3	0	0	0	0	0	0	0	8.3	0	8.3	8.3	33.2	43.2
X6	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	0	0	0	0	49.8	59.8
X7	0	0	0	0	0	8.3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	33.2	43.2
X8	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	0	0	0	8.3	58.1	68.1
X9	0	0	0	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	58.1	68.1
X10	0	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	0	0	49.8	59.8
X11	8.3	0	8.3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	0	0	8.3	49.8	59.8
X12	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	0	8.3	0	0	0	41.5	51.5
X13	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	0	0	8.3	58.1	68.1
X14	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	66.4	76.4
X15	0	0	8.3	0	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	58.1	68.1
X16	8.3	0	0	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	0	8.3	0	49.8	59.8
Rata-rata	4.15	4.15	4.67	2.59	3.63	5.19	4.15	3.63	5.19	2.59	3.63	5.71	49.28	59.28

**Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas Kontrol**

Nama Kode Siswa	Skor Butir Soal												Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
X1	0	8.3	0	8.3	0	8.3	0	0	0	0	0	8.3	33.2	43.2
X2	0	8.3	0	0	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	66.4	76.4
X3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	0	0	41.5	51.5
X4	8.3	0	8.3	0	0	0	0	0	8.3	0	8.3	8.3	41.5	51.5
X5	8.3	0	0	0	0	0	0	0	8.3	0	8.3	8.3	33.2	43.2
X6	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	0	0	0	0	49.8	59.8
X7	0	0	0	0	0	8.3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	33.2	43.2
X8	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	0	0	0	8.3	58.1	68.1
X9	0	0	0	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	58.1	68.1
X10	0	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	0	58.1	68.1
X11	8.3	0	8.3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	0	0	8.3	49.8	59.8
X12	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	0	8.3	8.3	0	0	49.8	59.8
X13	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	0	0	8.3	58.1	68.1
X14	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	66.4	76.4
X15	0	0	8.3	0	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	58.1	68.1
X16	8.3	0	0	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	0	8.3	0	49.8	59.8
Rata-rata	4.15	4.15	4.67	2.59	3.63	5.19	4.15	3.63	5.19	3.63	3.63	5.71	50.32	60.32

**Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

Nama Kode Siswa	Skor Butir Soal												Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
X1	0	8.3	0	8.3	0	8.3	0	0	0	0	0	8.3	33.2	43.2
X2	0	8.3	0	0	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	58.1	68.1
X3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	0	0	8.3	41.5	51.5
X4	8.3	0	8.3	0	0	0	0	0	8.3	0	8.3	8.3	41.5	51.5
X5	8.3	0	0	0	0	0	0	0	8.3	0	8.3	8.3	33.2	43.2
X6	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	0	58.1	68.1
X7	0	0	0	0	0	8.3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	33.2	43.2
X8	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	0	0	0	8.3	58.1	68.1
X9	0	0	0	0	8.3	0	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	41.5	51.5
X10	0	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	0	58.1	68.1
X11	8.3	0	8.3	0	0	8.3	0	8.3	0	0	0	8.3	41.5	51.5
X12	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	0	8.3	8.3	0	0	49.8	59.8
X13	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	0	8.3	66.4	76.4
X14	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	0	0	0	8.3	58.1	68.1
X15	0	0	8.3	0	8.3	0	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	49.8	59.8
Rata-rata	3.87	4.43	4.98	1.66	3.87	4.98	4.43	3.32	4.98	1.66	3.32	6.64	48.14	58.14

**Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

Nama Kode Siswa	Skor Butir Soal												Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
X1	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	66.4	76.4
X2	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	74.7	84.7
X3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	0	8.3	66.4	76.4
X4	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	0	0	8.3	8.3	8.3	8.3	66.4	76.4
X5	8.3	8.3	0	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	74.7	84.7
X6	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	74.7	84.7
X7	0	8.3	0	0	0	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	58.1	68.1
X8	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	74.7	84.7
X9	0	0	0	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	58.1	68.1
X10	0	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	0	66.4	76.4
X11	8.3	0	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	66.4	76.4
X12	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	0	8.3	66.4	76.4
X13	8.3	8.3	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	0	8.3	8.3	83	93
X14	8.3	8.3	8.3	0	0	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	8.3	83	93
X15	0	0	8.3	0	8.3	8.3	8.3	0	8.3	0	8.3	8.3	58.1	68.1
Rata-rata	4.98	6.64	4.98	4.43	4.98	6.09	7.19	5.53	6.64	5.53	4.98	7.19	69.17	79.17

### Lampiran 16. Nilai *Pretest* Terendah Kelas Kontrol

33,2      ~~20~~<sup>79</sup>

**Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis**

Nama	: FEBRIAN SYAPUTRA
Kelas	: 4B
No. Absen	: 6
Mapel	: IPA

**Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!**

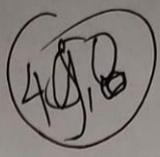
1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu?
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan!
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita?
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah!
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi?
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya?
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari?
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah!
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan!

*jawaban*  
~~1~~ energi listrik dan energi listrik  
~~2~~ energi kimia karena makanan sehat dan serap tubuh  
~~3~~ matikan lampu siang hari  
~~4~~ matahari dan oksigen

~~34 x 8.3 = 20~~  
 $4 \times 8.3 = 33.2$

### Lampiran 17. Nilai Pretest Kategori Sedang Kelas Kontrol

79



**Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis**

Nama	: Nur alya maiSyarah
Kelas	: Iv B
No. Absen	:
Mapel	: IPA

**Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!**

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu?
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan!
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita? *makanan diserap tubuh.*
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *matikan Lampu siang hari*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi?
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya?
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan? *lebih mudah, gratis*
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari? *menjemur baju, kekurangan cuaca tak tentu*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial? *matikan Lampu*
11. Buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah!
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *Pencemaran udara*

*6 x 8,3 = 49,8*

### Lampiran 18. . Nilai *Pretest* Tertinggi Kelas Kontrol

#### Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Nama	: APRILIA
Kelas	: 4B
No. Absen	: ?
Mapel	: IPA

#### Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu? *Energi listrik*
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan! *Energi kimia*
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita? *Energi Cahaya*
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *Mematikan lampu pada siang hari*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan? *Mahal dan susah didapat*
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *Panas matahari dan Oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya? *lampu pijar lebih boros listrik dan panas, lampu LED lebih hemat listrik*
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan? *mudah digunakan tetapi biaya awal lebih mahal*
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari? *Menjemur pakaian, sumber listrik tenaga surya.*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial? *Mematikan lampu siang hari dan air secukupnya*
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah! *Mematikan lampu siang hari dan air secukupnya*
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *Pencemaran udara*

078.3  
66.4  
4  
70.4

$$078,3 = 66,4$$

### Lampiran 19. . Nilai *Postest* Terendah Kelas Kontrol

79

#### Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Nama	: Muhammad Farid Iubis
Kelas	: IX A
No. Absen	:
Mapel	: IPA

#### Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu?
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan!
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita?
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah!
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?  
*matikan Lampu, nyalakan AC seperlunya*
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi?  
*matahari dan oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya?
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari?  
*menjemur baju*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah!
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan!  
*Pencemaran udara*

$$4 \times 8,3 = 33,2$$

## Lampiran 20. . Nilai Postests Kategori Sedang Kelas Kontrol

### Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Nama	: APRIL
Kelas	: 4A
No. Absen	:
Mapel	: IPA

#### Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu? *tagihan listrik naik menjadi energi panas dan cahaya*
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan! *energi fosil dapat diperbarui dan bisa dapat diperbarui.*
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita?
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *matikan lampu*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *matahari dan oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya? *dasar panas LED lebih hemat listrik*
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari? *menjemur baju*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah!
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *Pencemaran udara*

$$6 \times 8,3 = 49,8$$

### Lampiran 21. . Nilai Postest Tertinggi Kelas Kontrol

80
79  
66,4

**Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis**

Nama	: Ilzwa Humairah
Kelas	: IV A
No. Absen	:
Mapel	: IPA

**Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!**

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu? *boros energi menjadi panas dan cahaya*
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan! *energi fosil dapat diperbarui dan dapat diperbarui*
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita? *makanan diserap oleh tubuh*
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *dan menjadi energi*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *matahari dan oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya?
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari?
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial? *energi pada benda dapat energi kinetik*
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah! *matikan Lampu*
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *Pencemaran udara*

$80 \times 0,3 = 66,4$

## Lampiran 22. Nilai Pretest Terendah Kelas Eksperimen

79

3312

**Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis**

Nama	: al-pira anatasyah
Kelas	: IV B
No. Absen	: 1
Mapel	: IPA

**Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!**

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu?
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan!
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita? *meneruskan energi ke tubuh menjadi energi*
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah!
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *panas, sinar matahari, air, oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya?
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari?
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. Buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah! *mematikan lampu*
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *polusi udara*

AX013 = 3312

### Lampiran 23. Nilai Pretest Kategori Sedang Kelas Eksperimen

79

#### Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Nama	: FARISS
Kelas	: IV B
No. Absen	:
Mapel	: IPA

#### Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu? *Pemborosan listrik. terjadi energi panas dan cahaya*
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan!
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita? *makanan diserap oleh tubuh dan dicerna untuk imun*
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *mematikan lampu*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *matahari dan oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya? *lampu pijar menghasilkan energi panas LED hemat listrik*
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari? *Memerang baju*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. Buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah! *matikan apd dan lampu*
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *Pencemaran Udara*

$$7 + 8,3 = 58,1$$

### Lampiran 24. Nilai *Pretest* Tertinggi Kelas Eksperimen

(60,4)<sup>79</sup>

**Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis**

Nama	: Ziva Restu Ananta
Kelas	: IV B
No. Absen	:
Mapel	: IPA

**Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!**

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu?
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan! *tidak diperbaruin dapat diperbarui dan dibuat*
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita?
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *matikan AC*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *energi Panas matahari*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya?
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari? *menjemur Baju*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah! *menhemat air dan listrik*
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *Pencemaran udara*

~~6 x 0,3 = 1,8~~      8 x 0,3 = 2,4

### Lampiran 25. Nilai *Postests* Terendah Kelas Eksperimen

79 2

(SB,1) (SB,1)

**Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis**

Nama	: Syifa Azura ♥
Kelas	: IV A
No. Absen	:
Mapel	: IPA

**Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!**

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu? *tagihan naik*
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan! *lampu menghasilkan panas dan cahaya*
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita?
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *matikan lampu*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan?
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *Matahari dan oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya? *pijar panas LED lebih hemat listrik*
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan?
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari? *Menjemur baju.*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah! *matikan air dan lampu*
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *Pencemaran udara*

$7 \times 8,3 = 58,1$

### Lampiran 26. Nilai *Postest* Kategori Sedang Kelas Eksperimen

(66.4)<sup>79</sup>

#### Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Nama	: MUHAMMAD FARID IUBIS
Kelas	: IV A
No. Absen	:
Mapel	: IPA

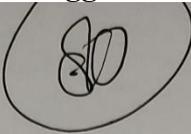
#### Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu?
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan! *Tak dapat diperbaruin*
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita? *dapat diperbaruin manusia*
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *nyalakan lampu seperlunya*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan? *matikan AC*
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *matahari dan oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya? *Pijar Panas, boros listrik*
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan? *LED hemat listrik*
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari? *mengjemur baju*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial?
11. Buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah! *mematikan lampu*
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *pelebaran udara*

$$7 \times 0,3 = 2,1$$

$$1 \times 0,3 = 0,3$$

### Lampiran 27. Nilai Postests Tertinggi Kelas Eksperimen




**Lampiran 5. Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis**

Nama	: Habbib
Kelas	: IVA
No. Absen	:
Mapel	: IPA

**Isilah soal uraian di bawah ini dengan benar!**

1. Dalam konteks penggunaan energi di rumah, analisis dampak dari penggunaan alat-alat listrik yang tidak efisien. Bagaimana hal ini mempengaruhi tagihan listrik dan lingkungan? Apa yang terjadi pada energi ketika kita menyalakan lampu? *Boros*
2. Bandingkan penggunaan energi fosil dan energi terbarukan! *Fosil tidak dapat diperbarui dan energi terbarukan dapat diperbarui*
3. Analisis bagaimana energi dari makanan yang kita konsumsi diubah menjadi energi yang digunakan oleh tubuh kita. Apa proses yang terjadi dan mengapa hal ini penting bagi kesehatan kita? *Makanan dicerna oleh tubuh dan memberi energi pada tubuh*
4. Ciptakan ide untuk menghemat energi di rumah! *Menggunakan lampu seperlunya*
5. Evaluasi efektivitas penggunaan energi alternatif di daerah Anda. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan energi alternatif dan bagaimana solusi yang mungkin dapat diterapkan? *Biaya awal mahal*
6. Jelaskan bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan dapat dianggap sebagai transformasi energi. Apa saja energi yang terlibat dan bagaimana proses ini mendukung kehidupan di bumi? *energi matahari, oksigen*
7. Bandingkan proses transformasi energi yang terjadi pada lampu pijar dan lampu LED. Apa perbedaan utama dalam cara kedua jenis lampu ini mengubah energi listrik menjadi energi cahaya? *lampu pijar panas dan boros listrik*
8. Evaluasi penggunaan energi terbarukan seperti energi matahari dan energi angin. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber energi tersebut dalam konteks lingkungan dan keberlanjutan? *lampu LED tidak panas*
9. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan energi panas dari matahari dalam kehidupan sehari-hari? *menarikkan pakaian, menjemur kerupuk*
10. Bagaimana energi kinetik dapat diubah menjadi energi potensial? *benda yang bergerak ke tempat energi yang tersimpan*
11. buatlah solusi untuk mengurangi pemborosan energi di sekolah! *mematikan lampu pada siang hari*
12. Evaluasi dampak buruk penggunaan energi listrik dari PLTU terhadap lingkungan! *Pencemaran udara*

## Lampiran 28. Hasil Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	12

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal_1	4.7033	4.18326	30
Soal_2	5.8100	3.86856	30
Soal_3	6.3633	3.57052	30
Soal_4	5.2567	4.06810	30
Soal_5	5.2567	4.06810	30
Soal_6	6.0867	3.73314	30
Soal_7	6.6400	3.37676	30
Soal_8	4.9800	4.13566	30
Soal_9	4.4267	4.21155	30
Soal_10	4.4267	4.21155	30
Soal_11	6.6400	3.37676	30
Soal_12	5.8100	3.86856	30

## Lampiran 29. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest (Kontrol)	.161	16	.200 <sup>*</sup>	.918	16	.158
	Posttest (Kontrol)	.195	16	.104	.903	16	.090
	Pretest (Eksperimen)	.218	15	.053	.892	15	.073
	Posttest (Eksperimen)	.234	15	.027	.891	15	.070

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 30. Hasi Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.808	3	58	.495
	Based on Median	.923	3	58	.435
	Based on Median and with adjusted df	.923	3	56.767	.436
	Based on trimmed mean	.836	3	58	.480

#### ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4538.166	3	1512.722	13.903	.000
Within Groups	6310.898	58	108.809		
Total	10849.064	61			

**Lampiran 31. Hasil Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test*)**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretets	58.1400	15	10.95744	2.82920
	Posttest	79.1667	15	8.09997	2.09140

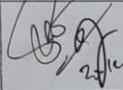
**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretets & Posttest	15	.610	.016

**Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretets - Posttest	-21.02667	8.79882	2.27185	-25.89929	-16.15404	-9.255	14	.000

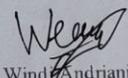
## Lampiran 32. K1

Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model <i>Think Pair Share</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame	
1	Pengaruh Metode <i>Game Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame	
	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode <i>Game Based Learning</i> Di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta Pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih

Medan, 20 Desember 2024

Hormat Pemohon,

  
Windi Andriani

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 33. K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

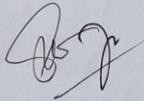
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windi Andriani  
 NPM : 2102090069  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

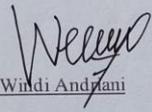
"Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai : 

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Desember 2024  
 Hormat Pemohon,

  
Windi Andriani

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 34. K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

---

Nomor : 4058/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

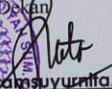
Nama : **Windi Andriani**  
N P M : 2102090069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : **Pengaruh Model Think Pair Share terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame**

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **21 Desember 2025**

Medan, 20 Jumadil Akhir 1446 H  
21 Desember 2024 M

Wassalam  
Dekan  
  
**Drd. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd**  
NIDN. 0004066701



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



### Lampiran 35. Berita Acara Bimbingan Proposal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

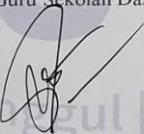
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Windi Andriani  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV Sd Negeri 064964 Sidodame

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20/12/2024	Acc Judul	
14/1/2025	Bimbingan BAB 1	
10/2/2025	Bimbingan BAB 2	
17/2/2025	Bimbingan BAB 3	
18/2/25	Acc skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2025  
Dosen Pembimbing



Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 36. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

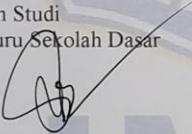
Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

Nama : Windi Andriani  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV Sd Negeri 064964 Sidodame

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Februari 2025

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh : Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Lampiran 37. Surat Permohonan Proposal****SURAT PERMOHONAN**

Medan, Februari 2025

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Andriani  
NPM : 2102090069  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV Sd Negeri 064964 Sidodame

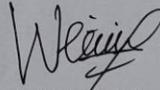
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Kwintansi Pembayaran Uang Kuliah 1 Lembar (Asli)
2. Kwintansi Pembayaran Uang Seminar 1 Lembar (Asli)
3. Surat Permohonan Sidang Proposal
4. Foto Copy K1,K2,K3
5. Foto Copy Proposal Skripsi yang di Stujui Pembimbing
6. Foto Copy Lembar Pengesahan Proposal
7. Foto Copy Berita Acara Bimbingan Proposal
8. Foto Copy Transkrip Nilai

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



**Windi Andriani**

### Lampiran 38. Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Maret 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Windi Andriani  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

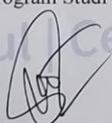
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Penelitian yang Relevan
2.	Perbaikan soal Tes
3.	Perbaikan Modul Ajar
4.	Perbaikan Teori
5.	Perbaikan Indikator BAB 3

Medan,      Maret 2025

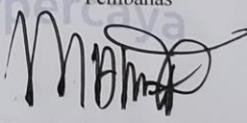
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.  
 Diketahui

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas



**Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**

### Lampiran 39. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

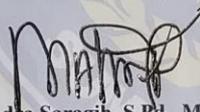
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

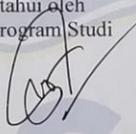
Nama Lengkap : Windi Andriani  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

Pada hari Selasa, Tanggal 11 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan,      Maret 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,  <b>Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.</b>	Dosen Pembimbing  <b>Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.</b>
--	---

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
  
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 40. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11, bulan Maret, tahun 2025 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Windi Andriani  
NPM : 2102090069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

**Hasil Seminar Proposal Skripsi**

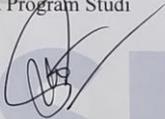
Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Dosen Pembahas, Dosen Pembimbing

**Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** **Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.**

**Panitia Pelaksana**  
Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 41. Berita Acara Seminar Proposal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Maret 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Windi Andriani  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

Revisi / Perbaikan :

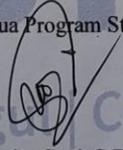
No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Ikuti Saran Penyuji

Medan,     Maret 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

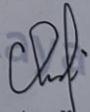
Diketahui

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembimbing



**Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 42. Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Windi Andriani  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 11, Bulan Maret, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2025

Ketua,  
  
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

### Lampiran 43. Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Windi Andriani  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2025

**Hormat saya**  
**Yang membuat pernyataan,**



**Windi Andriani**

**Lampiran 44. Permohonan Riset**

Medan, Maret 2025

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

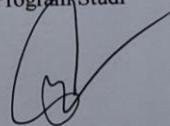
*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Windi Andriani  
NPM : 2102090069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.****\*\*Pertinggal\*\***

## Lampiran 45. Surat Permohonan Izin Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor	: 1271/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025	Medan, 11 Syawal	1446 H
Lamp	: ---	10 April	2025 M
Hal	: Permohonan Izin Riset		

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SD Negeri 064964 Sidodame**  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: <b>Windi Andriani</b>
N P M	: 2102090069
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: <b>Pengaruh Model <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 064964 Sidodame</b>

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum





**Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.**  
 NIDN.0004066701

\*\*Penting!!\*\*





## Lampiran 46. Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT. SD NEGERI 064964**  
 KECAMATAN MEDAN TIMUR – KOTA MEDAN  
 Jl. Sidodame Komplek.Pemda Kel. Pulo Brayan Darat II Kec. Medan Timur

---

Nomor : 422/150/UPTSDN964/IV/2025 Medan, 15 April 2025  
 Lamp : -  
 Hal : Telah Melaksanakan Pengambilan Data/Riset

**Kepada Yth,**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
 Di  
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk yang kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : 1271/II.3-AU/UMSU-02/F/2025, hal Permohonan izin riset tanggal 10 April 2025 maka dengan ini memberitahukan bahwasanya benar telah melaksanakan pengambilan data/riset disekolah kami UPT SD Negeri 064964 Jl. Sidodame Komplek Pemda Terhitung Mulai Tanggal 10 April 2025 s/d 15 April 2025.

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : WINDI ANDRIANI  
 NPM : 2102090069  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **"PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 064964 SIDODAME"**

Demikian Surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah UPT SD Negeri 064964

**ELFRIDA ISFANI LUBIS, S.Pd, M.Pd**  
 NIP. 19691005 199403 2 008

# **DOKUMENTASI**



**Siswa belajar di dalam kelas**



**Foto Bersama Kepala Sekolah**



**Membimbing Siswa dalam Berdiskusi Berpasangan**



**Siswa Diminta Menyampaikan Hasil Diskusinya di Depan Kelas**



**Foto Bersama Wali Kelas IV A**



**Foto Bersama Wali Kelas IV B**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi:

Nama : Windi Andriani  
Tempat/Tgl Lahir : Wonosari, 19 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Bis II Wonosari, Aek Batu, Torgamba, Labuhanbatu Selatan.  
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Sutrisno  
Ibu : Almarhumah Arbaiyah Sinaga  
Alamat : Bis II Wonosari, Aek Batu, Torgamba, Labuhanbatu Selatan.

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 118394 Bis II Cikampak (2008 - 2014)
2. SMP Swasta Budaya Cikampak (2014 - 2017)
3. SMA Negeri 1 Torgamba (2017 - 2020)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2021 - 2025)

## WINDI ANDRIANI\_SKRIPSI.docx

### ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://ejournal.unira.ac.id">ejournal.unira.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	Lailatun Nadhifah, Sarwo Edy, Fatimatul Khikmiyah. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning", Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 2024 Publication	<1%
9	<a href="https://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	<1%
10	<a href="https://uqb.ac.id">uqb.ac.id</a> Internet Source	<1%